



**KOLABORASI PERSONAL MADRASAH DALAM PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH
ALIYAH MADINATUN NAJAH RENGAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)



Oleh :

MUHAMMAD RAMADAN

NIM. 12011617047

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

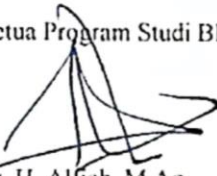
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kolaborasi Personal Madrasah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat*, yang ditulis oleh Muhammad Ramadan NIM. 12011617047 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

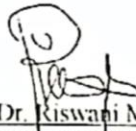
Pekanbaru, 07 Zulhijjah 1445 H
14 Juni 2024 M

Menyetujui

Ketua Program Studi BKPI


Dr. H. Alfiyah, M.Ag.
NIP. 196806211994022001

Pembimbing


Dr. Kiswani M.Ed.
NIP. 196610051993032003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kolaborasi Personal Madrasah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat, yang ditulis oleh Muhammad Ramadan, NIM. 12011617047 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Juli 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

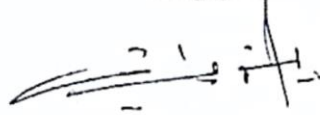
Pekanbaru, 15 Muharram 1446 H
21 Juli 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

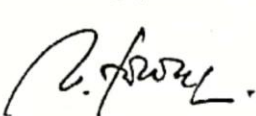
Penguji I


Dr. Dra. Alfiah, M. Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

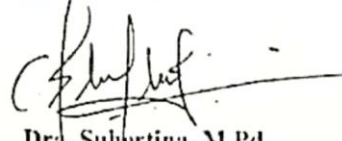
Penguji II


Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E
NIP. 19890518 202012 2 005

Penguji III


Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

Penguji IV


Dra. Subertina, M.Pd.
NIP. 19620711 199203 2 002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ramadan
 NIM : 12011617047
 Tempat/Tanggal Lahir : Rengat , 11 November 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Kolaborasi Personal Madrasah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2024
 Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Ramadan
 NIM. 12011617047



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kolaborasi Personal Madrasah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat.”** Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada baginda alam serta pemimpin umat muslim yakni nabi Muhammad SAW yang sudah membawa umat manusia ke jalan yang lurus dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, uluran tangan, dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D sebagai Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons., sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. sebagai Ketua dan Suci Habibah, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberi bantuan serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Riswani M.Ed., selalu dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat tulus telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, waktu, dan selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
5. R. Deceu Berlian Purnama, Dra., M.Si., sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian studi pada jurusan Bimbingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Hj. Marlian, M.Pd selaku kepala madrasah serta seluruh staf guru guru yang mnejadi informan penulis di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya: Rudizal (Bapak), Nurhayati (Ibu), terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan kuliah, serta cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Kepada dua Abang kandung saya, Harya Fajar, S.Pd., Riduan, SE, dan satu Adik kamdung saya, Adinda Nur Aisyah. Terumakasih untuk selalu memberikan semangat dan manjadi motivasi penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Serta terimakasih atas dukungan dan segala do'a yang telah diutarakan kepada Allah SWT. Untuk kesuksesan dan keberkahan dalam penulis.
10. Kepada pemilik NIM. 12111624176 (Khairunnisa Arbi), terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman BKPI Angkatan 2020 yang mana kami Angkatan pertama yang saling mendung satu sama lain selalu membersamai dalam senang dan duka, dan saling memberikan semangat untuk mencapai cita cita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman KKN kelurahan pematang rebah, Kec. Rengat barat, Kab. Indragiri Hulu, dan teman-teman PPL UIN Suska Riau di SMAN Datuk Batu Hampar Pekanbaru yang telah menjadi bagian dari proses pendewasaan penulis dengan menciptakan banyak pengalaman dan ilmu yang tak terlupakan.

13. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 15 April 2024

Penulis

Muhammad Ramadan

12011617047



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada-Nya apa yang telah kamu kerjakan."

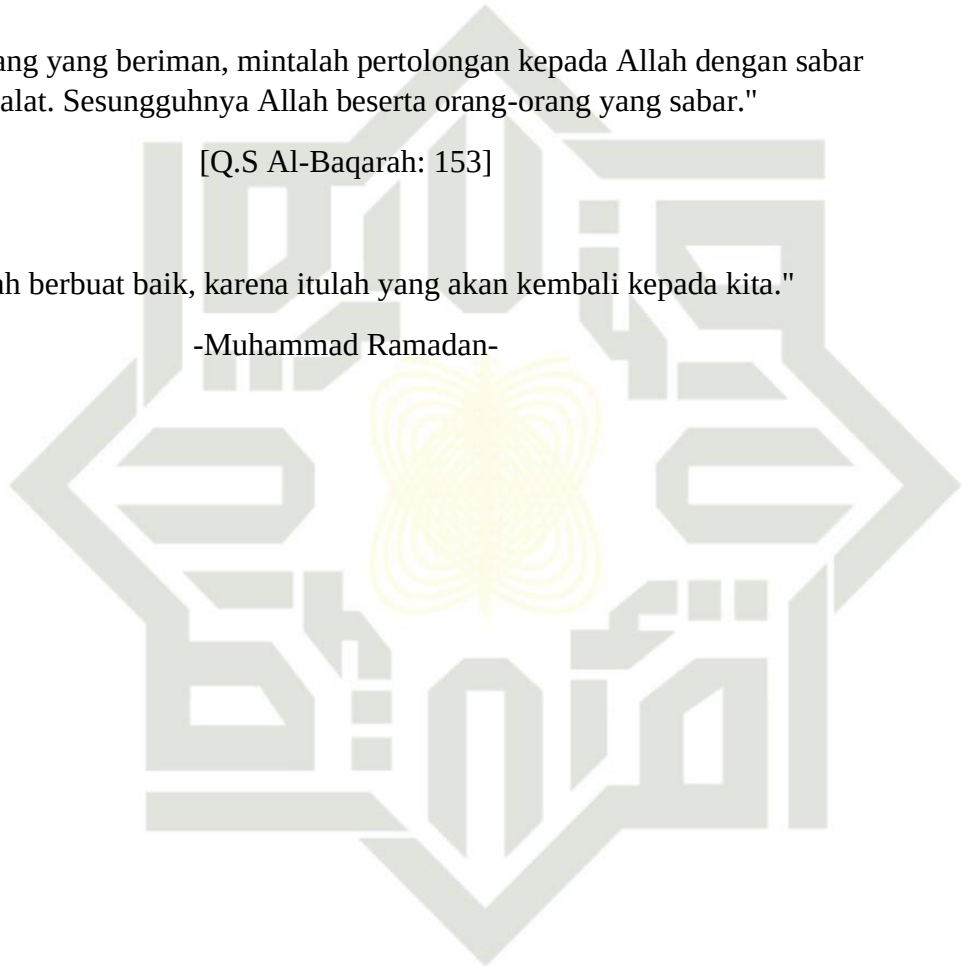
[QS At-Taubah: 105]

"Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

[Q.S Al-Baqarah: 153]

"Teruslah berbuat baik, karena itulah yang akan kembali kepada kita."

-Muhammad Ramadan-



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Ramada (2024) : Kolaborasi Personal Madrasah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat

Penulis ini bertujuan : 1) untuk mengerahui kolaborasi personal madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, 2) untuk mengetahui apa faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini 1 orang kepala madrasah, 1 koordinator BK, 1 guru konselor, 3 guru wali kelas, 3 guru mata pelajaran, 2 staf administrasi. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan upaya penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kolaborasi yang dilakukan personal madrasah dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling masih belum terjalin dengan baik, mulai dari proses atau mekanisme pelaksanaan layanan terkadang dilakukan sepihak tanpa ada dukungan atau kerjasama dari pihak lainnya, sehingga pelaksanaannya tidak optimal. 2) Faktor-faktor yang penghambat pelaksanaan yaitu kurangnya tenaga konselor yang membuat pelaksanaan masih belum merata, waktu seriap personal yang padat sehingga masih belum bisa membantu dengan maksimal, kurangnya komunikasi antar personal, dan kurangnya sarana prasarana serta kesadaran orang tua.

Kata Kunci. Kolaborasi; Personal; Madrasah; Bimbingan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Ramadan, (2024): Private Islamic School Collaboration in Implementing Guidance and Counseling at Islamic senior High School of Madinatun Najah Rengat

This author aims: 1) to understand personnel collaboration in islamic school implementation of Guidance and Counseling, 2) to find out what the factors are obstacles to the implementation of Guidance and Counseling. This type of research is qualitative descriptive. The informants for this research were 1 madrasa head, 1 coordinator BK, 1 counselor teacher, 3 homeroom teachers, 3 subject teachers, 2 administrative staff. Data collection techniques use interview guidelines and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and effort drawing conclusions. The results of this research show that 1) Collaboration carried out by madrasah personnel in carrying out Guidance and Counseling is still not well established, starting from the process or implementation mechanism services are sometimes carried out unilaterally without any support or cooperation from the parties others, so that implementation is not optimal. 2) Inhibiting factors implementation, namely the lack of counselors which makes implementation still not evenly distributed, personal time is busy so it's still not possible maximum help, lack of interpersonal communication, and lack of infrastructure and parental awareness.

Keywords: Collaboration, Personnel, Islamic School, Guidance

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد رمضان، (٢٠٢٤): دور موظفي المدرسة في تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد في مدرسة مدينة النجاح الثانوية الإسلامية بربنجات

هذا البحث يهدف إلى معرفة دور موظفي المدرسة في تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد في مدرسة مدينة النجاح الثانوية الإسلامية بربنجات. استخدم هذا البحث المنهج الكيفي مع المنهج السردى، والمشاركون في هذا البحث هم الذين يؤكدون على الفهم المتعمق للقصص التي يرويها المخبرون، ومخبرو البحث هم رئيس المدرسة، ومنسق خدمات التوجيه والإرشاد، ومعلم خدمات التوجيه والإرشاد ومعلم الصف ومعلم المادة والطاقي الإداري بمدرسة مدينة النجاح الثانوية الإسلامية بربنجات. تم جمع البيانات باستخدام دليل المقابلة والتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. وبناءً على نتائج البحث، فقد تبين أن هناك نقصاً في دور موظفي المدرسة في تنفيذ خدمات التوجيه. وأظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) دور موظفي المدرسة في تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد، أي (أ) التنسيق، قام رئيس المدرسة ومنسق خدمات التوجيه والإرشاد بذلك لكل موظفي المدرسة، (ب) تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد، نفذ المعلمون المستشارون الخدمة ولكنها لا تزال غير موزعة بالتساوي، يقوم المعلمون المنسقون فقط بتنفيذ البرامج التي بشكل عام، (ج) لا يزال التعاون بين الموظفين غير راسخ بسبب نقص التواصل، (٢) تشمل العوامل المثبطة نقص موظفي خدمات التوجيه والإرشاد، والوقت، والمرافق والبنية التحتية. ومن خلال هذا البحث، يأمل الباحث في تقديم فهم أعمق لدور موظفي المدرسة في دعم تنمية التلاميذ من خلال خدمات التوجيه والإرشاد.

الكلمات الأساسية: موظفو المدرسة، تعاون موظفي المدرسة، خدمات التوجيه والإرشاد



DAFTAR ISI

PERSetujuan	i
Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Penghargaan	iv
Moto	viii
Abstrak	ix
Abstract	x
ملخص	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Lampiran	xv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
Bab II Kajian Pustaka	10
A. Landasan Teori	10
1. Kolaborasi	10
a. Pengertian Kolaborasi	10
b. Tujuan Kolaborasi	13
2. Pengertian Personal Madrasah	14
a. Kepala Madrasah dalam Layanan BK	17
b. Koordinator Bk dalam Layanan BK	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Konselor dalam Layanan BK.....	20
d. Guru Wali Kelas dalam Layanan BK.....	21
e. Guru Matapelajaran dalam Layanan BK.....	23
f. Staff dalam Layanan BK.....	24
3. Bimbingan dan Konseling	25
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	25
b. Fungsi Bimbingan dan Konseling	28
c. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	30
d. Layanan-Layanan Bimbingan dan Konseling	31
e. Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan	34
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Preposisi	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Informan Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Triangulasi.....	44
H. Validasi Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

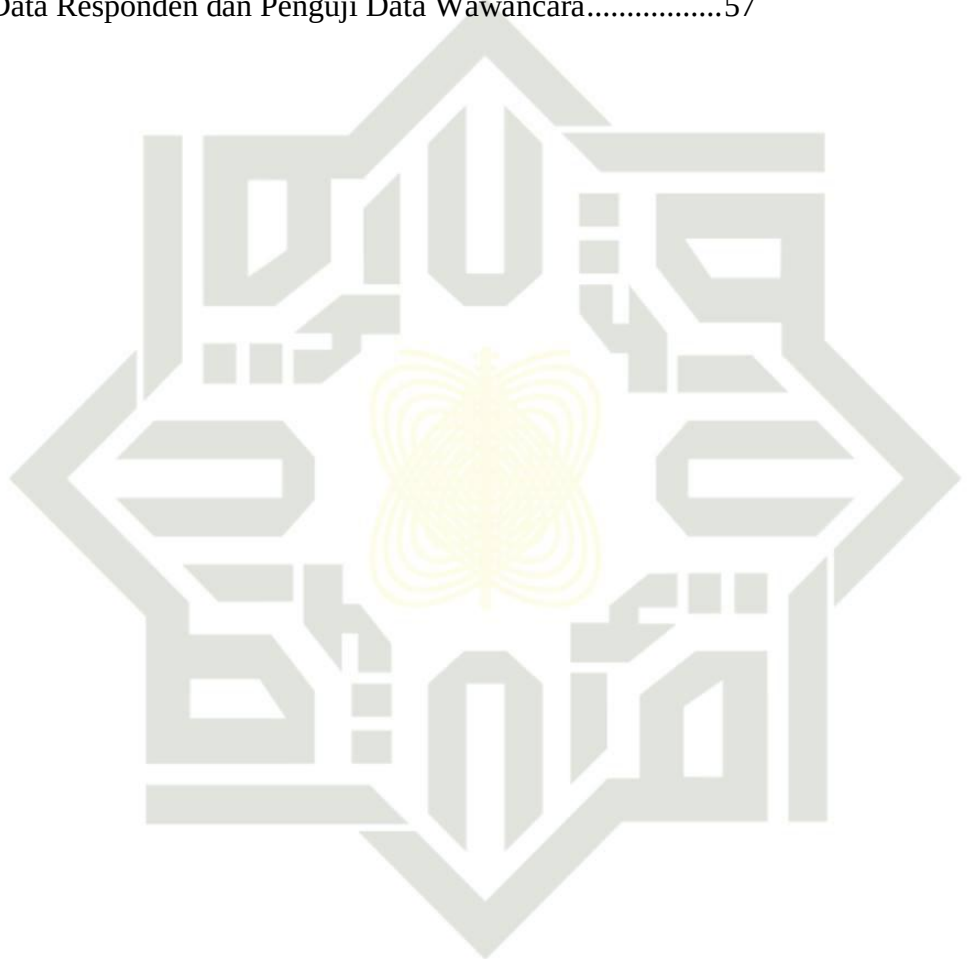


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-Nama Guru MA Madinatun Najah Rengat	54
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana MA Madinatun Najah Rengat.....	55
Tabel IV.3	Siswa MA Madinatun Najah Rengat	56
Tabel IV.4	Data Responden dan Penguji Data Wawancara.....	57



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Disposisi
Lampiran 5	Surat SK Pembimbing
Lampiran 6	Surat ACC Proposal
Lampiran 7	Lembar Peengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 8	Lembar ACC Perbaikan Proposal
Lampiran 9	Lembar Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 10	Lembar Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Lembar Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Lampiran 12	Lembar Surat Izin Melakukan Riset ke Kantor Kementerian Agama Inhu
Lampiran 13	Lembar Surat Balasan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Inhu
Lampiran 14	Lembar Surat Balasan dari Kantor Kementerian Agama Inhu
Lampiran 15	Lembar Surat Balasan Riset dari MA Madinatun Najah Rengat
Lampiran 16	Lembar Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	Lembar ACC Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENHADULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling adalah dua pengertian yang berhubungan dengan makna pemberian bantuan. Bimbingan adalah bantuan yang dapat diberikan oleh penasehat kepada klien agar mereka dapat mengambil keputusan berkaitan dengan permasalahan yang di hadapinya. Sedangkan konseling adalah suatu proses membantu individu dalam memecahkan masalah-masalah yang di hadapinya. Jadi dapat di mengerti BK adalah proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun memecahkan permasalahan yang dialaminya.¹

Permendikbud NO 111 Tahun 2014 menyatakan bahwa BK di sekolah atau madrasah memiliki 4 bidang yaitu bidang pribadi, soaial, belajar, dan karir. Adapun program BK komprehensif diklasifikasikan ke dalam empat komponen layanan yaitu: layanan dasar bimbingan, layanan responsive, layanan perencanaan individual, dan dukungan system. Setiap layanan memiliki beberapa bagian layanan dasar strategi implementasi seperti bimbingan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, himpunan data. Layanan responsive strategi implementasi

¹ Singgih Gunarsa, 'Psikologi untuk Membimbing', *BPK Gunung Mulia*, Jakarta. Gunung Mulia (2000), hlm 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling kelompok, konseling individual, alih tangan kasus, konsultasi, kunjungan rumah, konferensi kasus. Layanan perencanaan individu strategi implementasi layanan penempatan dan penyuluhan, kolaborasi antara guru mata pelajaran, orang tua dan pihak terkait. Layanan dukungan sistem yaitu seperti pengembangan profesi, manajemen program, riset dan pengembangan.²

Dalam penyelenggaraannya layanan BK mau tidak mau akan melibatkan personal sekolah lainnya agar lebih berperan sesuai batas-batas kewenangan dan tanggung jawabnya personal, kolaborasi yang terjalin antara guru BK dan personal madrasah diperlukan untuk dapat menjalankan tugas dan pekerjaan dengan baik dan hal ini tidak terlepas dari adanya kesepakatan bersama.³ Personal madrasah yang dimaksud yaitu dalam layanan BK sebagai berikut: kepala madrasah mempersiapkan sarana dan prasarana, koordinator BK menyusun program, guru BK (konselor sekolah) melaksanakan layanan, guru mata pelajaran mengalihkan siswa yang memerlukan bantuan, guru wali kelas memberikan informasi tentang siswa, dan staf administrasi membantu dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan layanan BK di madrasah”.⁴

² Edris Zamroni and Susilo Rahardjo, 'Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1.1 (2015), 7–11
<https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.256>.

³ Sugiyo and others, *Pengembangan Akuntabilitas Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Indonesia*, 2018.hlm 92

⁴ Henni Syafriana Nasution, 'Bimbingan Konseling' konsep, teori dan aplikasinya", Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019 hlm 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan layanan BK peran dari personal madrasah idealnya juga harus dilakukan dengan baik, seperti halnya kepala madrasah berperan dalam pemenuhan sarana dan prasana dalam pelaksanaan layanan BK. Senada dengan hal tersebut personal madrasah yang lain seperti halnya wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran, wali kelas, sesama guru konselor, koordinator guru BK dan staff tata usaha memiliki perannya dalam pelaksanaan layanan BK.⁵ Wakil kepala madrasah membantu kepala madrasah dalam pemenuhan sarana prasarana, sebagaimana halnya guru mata pelajaran memberi dukungan dan support dalam layanan bimbingan konseling di sekolah tersebut yaitu seperti mengalih tangankan siswa yang memerlukan bimbingan kepada guru konselor, wali kelas memberikan informasi kepada konselor mengenai siswa yang perlu diperhatikan khusus yang masih belum terlaksana dengan baik, serta staff tata usaha yang membantu mempersiapkan sarana kegiatan bimbingan dan konseling.

Mengingat peran personalia madrasah dalam pelaksanaan layanan BK sangat penting dalam tercapainya pelaksanaan layanan BK dibutuhkan kolaborasi peran pada setiap personil sekolah. Namun berdasarkan hasil di dalam studi pendahuluan pada tanggal 6 Desember Tahun 2023 menemukan permasalahan dalam layanan bimbingan dan konseling seperti halnya peran personal madrasah belum berperan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga belum dilakukan seoptimal mungkin.

⁵ Dira Yulmi and others, 'Kerjasama Personil Sekolah dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2.2 (2017), hlm5
<https://doi.org/10.29210/3003213000>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut dapat dilihat dari kasus yang saya temui di madrasah tersebut yang a) kepala madrasah belum mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam layanan BK seperti ruangan BK yang di satukan dengan ruangan guru guru lain dan UKS, ruangan konselor yang tidak begitu privat buat siswa yang ingin melakukan konseling individual. b) Peran personal guru mata pelajaran dalam layanan BK juga masih belum berjalan dengan baik seperti proses dalam permasalahan siswa di kelas masih di lakukan dengan sepihak tidak di komunikasikan dengan guru BK dan kurangnya komunikasi untuk melibatkan siswa dalam pelaksanaan layanan BK..⁶

Dengan melihat fenomena yang ada di lapangan, bahwa kurangnya peran dari personalia madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling itu terjadi karena ketidak tahuan personal madrasah terhadap posisi bimbingan dan konseling yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan salah satu contoh yang penelitian ketemui yaitu seperti ruangan bimbingan dan konseling disatukan dengan ruangan guru-guru lain nya. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan peran dari personalia madrasah. Berdasarkan fenomena diatas peniliti tertarik untuk melakukan penilitian tentang ***“Kolaborasi personal madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat”***.

⁶ Wawancara dengan Laila Wiladiyati ,tanggal 6 Desember 2023, di sekolah MAS Madinatun Najah Rengat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan yang dikaji dalam judul ini sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling
2. Penulis tertarik dan berminat dengan judul ini karena, peneliti melihat terdapat fenomena tentang kolaborasi personal madrasah dengan layanan bimbingan dan konseling
3. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kolaborasi peran madrasah dalam layanan bimbingan dan konseling
4. Lokasi tempat penelitian dari segi waktu, kemampuan, dan biaya dapat dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian

C. Penegasan Istilah**1. Kolaborasi**

Kolaborasi merupakan proses kerjasama antara dua atau lebih individu atau entitas untuk mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan berbagi pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan tanggung jawab untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada yang bisa dicapai secara individu. Kolaborasi sering kali terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di tempat kerja, pendidikan, riset, dan proyek-proyek komunitas.

2. Personal madrasah

personal di madrasah yaitu merujuk pada peran individu-individu dalam lingkungan madrasah yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam aspek-aspek non-akademis kehidupan mereka. berperan dalam membantu siswa berkembang secara holistik, baik secara emosional, sosial, maupun kepribadian.

Menurut Terry (dalam Henni) menyatakan personal adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai yang ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷

Keberhasilan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di madrasah tidak terlepas dari kolaborasi dan kerjasama antar masing-masing pelaksana proses pendidikan walaupun masing-masing personal bimbingan dan konseling memiliki deskripsi tugas yang berbeda. Guru BK juga dapat berkolaborasi dan berkoordinasi dengan personal madrasah tersebut.⁸

3. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu layanan yang tersedia di madrasah yang bertugas memberikan membantu siswa di madrasah dalam rangka menemukan identitas karakter, untuk mengenal lingkungan dan juga merencanakan masa depan.

(Prayitno & Amti, dalam Erda). Layanan bimbingan dan konseling tidak hanya membantu siswa dengan masalah (kuratif) akan tetapi juga memberikan bantuan berupa preventif serta pengembangan diri siswa seoptimal mungkin. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi dari guru bimbingan dan konseling yang ditetapkan oleh Menteri

⁷ Henni Syafriana Nasution, Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori, dan Aplikasinya, 2018, hlm 197

⁸ Musyirifin, Z. (2015). Kolaborasi Guru BK, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Bermasalah Siswa. *Hisbah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 12(1), hlm 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan Kebudayaan dalam Permendikbud No 111 Tahun 2014.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kolaborasi kepala madrasah dalam layanan bimbingan dan konseling
- b. Kolaborasi koordinator BK dalam layanan bimbingan dan konseling
- c. Pelaksanaan guru konselor dalam layanan bimbingan dan konseling
- d. Kolaborasi wali kelas dalam layanan bimbingan dan konseling
- e. Kolaborasi mata pelajaran dalam layanan bimbingan dan konseling
- f. Kolaborasi staff dalam layanan bimbingan dan konseling
- g. Faktor penghambat dalam layanan bimbingan dan konseling

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti. Oleh karena itu agar pembahasan masalah dalam Penelitian ini terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi masalah pada peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah madinatun najah rengat. Personil yang dimaksudkan tersebut mencakup: kepala madrasah, koordinator BK, guru pembimbing (konselor sekolah), guru mata pelajaran, guru wali kelas, dan staf administrasi.

⁹ Erda Fitriani and others, 'Problematica Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah', *Nekadidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1.3 (2022), hlm75
<<https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Kolaborasi Personal Madrasah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling ?
- b. Faktor Yang Penghambat Kolaborasi Personal Madrasah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kolaborasi Personal Madrasah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat

F. Manfaat Penelitian**1. Tujuan Teoritis**

Penelitian ini berharap dapat memberikan informasi serta ilmu pengetahuan, khususnya pada bimbingan dan konseling terkait tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan kolaborasi dari personal madrasah yang dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi Penelitian**

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terjun kelapangan secara langsung guna mengaplikasikan teori yang

telah diterima di dalam bangku perkuliahan dan untuk memenuhi memenuhi persyaratan kelulusan S1 untuk mendapatkan gelar S.Pd. pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini berguna sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang belum sepenuhnya di bahas dalam penelitian ini

c. Bagi Pihak madrasah

Dapat di jadikan bahan evaluasi dalam memberikan dukungan berupa kolaborasi personal madrasah dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di madrasah aliyah sebagai upaya meningkat kan kemampuan siswa secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kolaborasi

a. Pengertian Kolaborasi

Kolaborasi adalah bentuk kerjasama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga dan atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat. Nilai-nilai yang mendasari sebuah kolaborasi adalah tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, kasih sayang serta berbasis masyarakat. (Jonathan) mendefinisikan kolaborasi sebagai proses interaksi di antara beberapa orang yang berkesinambungan. Menurut (Kamus Heritage Amerika), kolaborasi adalah bekerja bersama khususnya dalam usaha penggabungan pemikiran. (Gray) menggambarkan bahwa kolaborasi sebagai suatu proses berpikir dimana pihak yang terlibat memandang aspek-aspek perbedaan dari suatu masalah serta menemukan solusi dari perbedaan tersebut dan keterbatasan pandangan mereka terhadap apa yang dapat dilakukan (Grothaus, T., & Cole, R dalam Ramdani).¹⁰

¹⁰ Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa kolaborasi merupakan suatu interaksi sosial, dalam istilah administrasi kerjasama diartikan suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama melalaui pembagian kerja, bukan pengontrakan kerja, akan tetapi suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, jadi ini dapat dikatakan sebagai suatu satu kesatuan yang semuanya terarah pada satu tujuan.

Kolaborasi dilaksanakan di sekolah/madrasah dengan alasan bahwa sekolah dan guru BK/konselor tidak bisa berfungsi sendiri/berdiri sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan siswa. Pemenuhan kebutuhan siswa untuk mencapai kesuksesan tergantung pada usaha kolaborasi yang dilakukan oleh guru BK/konselor dengan pihak-pihak lain serta kegiatan kolaboratif yang dilakukan, tidak hanya bisa membantu siswa akan tetapi juga bisa membantu keluarga mereka. Bahkan, (Tang dalam Ramdani) menyebutkan bahwa kolaborasi yang terjadi antar pihak yang berkepentingan dalam program pendidikan dan perkembangan siswa menjadi salah satu ciri sekolah yang efektif.¹¹

¹¹ Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.¹²

Ayat di atas menjelaskan bahwa hidup harus saling tolong menolong dan membantu dalam kebaikan. Kolaborasi (tolong-menolong) memiliki arti ganda, yaitu kebaikan dan keburukan. Islam mengajarkan tolong menolong dalam melakukan kebaikan dan melarang membantu dalam melakukan kejahatan. Islam mengutamakan pekerjaan yang dikerjakan bersama-sama dari pada dikerjakan sendiri-sendiri karena pekerjaan yang dikerjakan bersama-sama mempunyai kepastian dan menjadikan pekerjaan sulit menjadi mudah dengan membuat suatu kekuatan yang cukup besar. Perlu dicatat bahwa dalam Islam, kerjasama dan gotong royong bukan hanya tentang membantu orang miskin; mereka adalah ajaran global dan sangat luas yang mencakup masalah sosial, hak, moral, dan lainnya.

¹² Departemen Agama RI, "Al-qur'an dan terjemahannya", Bandung: Diponegoro, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan kolaborasi

menyatakan bahwa pada dasarnya maksud dan tujuan dari kerjasama adalah win-win solution. Maksudnya adalah bahwa dalam kerjasama harus ada kesadaran dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Tentu saja, saling menguntungkan bukan berarti bahwa kedua pihak yang bekerjasama tersebut harus memiliki kekuatan dan kemampuan yang sama serta memperoleh keuntungan yang sama. Namun, semua pihak berkontribusi atau berperan sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing, memastikan bahwa keuntungan atau kerugian yang diperoleh atau dialami oleh kedua belah pihak sepadan dengan tanggung jawab dan kekuatan masing-masing¹³

Kerjasama tim memberikan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kolaborasi menumbuhkan persaingan dalam mengejar tujuan dan meningkatkan produktivitas.
- 2) Kolaborasi mendorong bermacam usaha seseorang menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien.
- 3) Kolaborasi merangsang pembentukan sinergi, yang menurunkan biaya operasional dan meningkatkan daya saing.

¹³ Henrayana, "Kerjasama". Tangerang: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 2011, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kolaborasi menekankan pada pengembangan hubungan yang menyenangkan di antara pihak-pihak terkait sekaligus meningkatkan rasa kebersamaan.
- 5) Kolaborasi menumbuhkan kebiasaan sehat dan meningkatkan moral tim.
- 6) Dukungan kolaboratif dalam situasi dan kondisi yang muncul di lingkungannya, sehingga mereka segera berpartisipasi dalam situasi dan kondisi yang positif.

Dari uraian di atas bisa buat kesimpulan bahwa jika setiap anggota tim menyadari nilai kolaborasi/kerjasama, maka hubungan kolaborasi antar bagian akan berjalan dengan lancar, sehingga program yang direncanakan dapat segera terlaksana.

2. Pengertian Personal Madrasah

Personil madrasah yaitu segenap proses penataan personil di sekolah. Di dalam berlangsungnya kegiatan sekolah, maka unsur manusia merupakan unsur yang sangat penting. Karena kelancaran jalannya pelaksanaan program sekolah sangat ditentukan oleh manusia-manusia yang menjalankannya. Untuk kita kita akan perlu membahas lebih detail lagi mengenai personil sekolah ini, karena bagaimana pun lengkap dan modernnya fasilitas sekolah, metode dan dukungan masyarakat, akan tetapi jika personil sekolahnya kurang berpartisipasi maka akan sulitlah tercapainya tujuan pembelajaran.

(Zakia Daratjat mendefinisikan Administrasi personil) adalah:
 “segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber personel secara efektif dan efisien untuk menunjang pendidikan yang telah ditetapkan tujuan institusional”. Di perkuat juga menurut (Ari. H. Gunawan dalam bukunya Administrasi Sekolah) berpendapat bahwa Administrasi personil adalah: “seluruh proses kegiatan yang dirancang dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu para pegawai disekolah, sehingga mereka dapat membantu/menunjang kegiatan-kegiatan.¹⁴

Sedangkan personal menurut (Sugiyono dalam Henni) adalah kegiatan yang diawali dari perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling, pengorganisasian aktivitas dan semua unsur pendukung bimbingan dan konseling, menggerakkan sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, memotivasi sumber daya manusia agar kegiatan bimbingan dan konseling mencapai tujuan serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengetahui apakah semua kegiatan layanan sudah dilaksanakan dan mengetahuibagaimana hasilnya.¹⁵

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah melibatkan banyak orang personal, bukan menjadi tugas guru bimbingan dan konseling semata (Setyowati, dalam diri). Mereka yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah antara adalah: Guru pembimbing/konselor, guru mata pelajaran, kepala sekolah, guru wakil kelas dan petugas administrasi. Semua personel bekerja dengan arah

¹⁴ KURNIAWAN, Y. M. (2019, December 19). administrasi personal sekolah. <https://doi.org/10.31219/osf.io/j87xz>

¹⁵ Henni Syafriana Nasution, Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori, dan Aplikasinya, 2018, hlm 197

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama yakni pencapaian tujuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.¹⁶

Personal madrasah adalah suatu kerjasama usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam keseluruhan pendidikan, guru merupakan faktor utama dalam tugasnya sebagai pendidik, guru banyak sekali memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakan sebagai seorang guru. Sejalan dengan itu peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut diharapkan tidak hanya semata-mata tanggung jawab guru mata pelajaran, tetapi guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta personil sekolah lainnya juga mempunyai tanggung jawab yang sama dalam kesuksesan proses belajar mengajar siswa

Keberhasilan penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah, tidak lepas dari peranan berbagai pihak di sekolah. Selain guru pembimbing atau konselor sebagai pelaksana utama, penyelenggaraan BK di madrasah, juga perlu melibatkan kepala madrasah, kordinator BK, guru mata pelajaran, wali kelas dan staff.¹⁷

Menurut (Sugiyono dalam widya) menyatakan bahwa melalui pembagian peran yang jelas dan profesional maka setiap pelaksana bimbingan dan konseling saling memahami perannya, sehingga diharapkan dapat timbul kerjasama yang harmonis dan sinergis serta saling menguntungkan, dengan pengaturan peran yang jelas dan

¹⁶ Ibid, hal 3

¹⁷ Yulmi, D., Efni, C. E., Ulfah, S., Dinung, A., & Krimah, H. (2017). Kerjasama Personil sekolah dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional pada personalia sekolah sesuai dengan kemampuan dan karakteristik pribadinya sehingga tidak akan terjadi kesalahan.¹⁸

a. Kepala Madrasah dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan di madrasah memiliki peran yang bertugas membina madrasah agar dapat mencapai tujuan pendidikan. dalam kaitan ini, kepala madrasah berfungsi sebagai pendidik, pengelola, pengatur, pengawas, pemimpin, pembaharu, penggerak, meningkatkan kinerja guru dan pemberi motivasi kepada seluruh sumberdaya di madrasah.

Seperti yang diketahui bahwa bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari beberapa kegiatannya, beberapa kegiatan dalam bimbingan dan konseling sangat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan siswa.¹⁹

Kepala madrasah juga memiliki tugas tersendiri dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah. dalam pelaksanaan kegiatan BK di madrasah, kepala madrasah mempunyai tugas sebagai berikut Partowisastro,(dalam Antika):

1. Membuat rencana/program sekolah secara menyeluruh,
2. Mendelegasikan tanggung jawab tertentu dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan,
3. Mengawasi pelaksanaan program,
4. Melengkapi dan menyediakan kebutuhan fasilitas bimbingan dan penyuluhan,
5. Mempertanggungjawabkan program tersebut baik ke dalam sekolah maupun keluar dan masyarakat,

¹⁸ Widia, 'Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah', *Osf*, 2019, 1–7.

¹⁹ Muhammad Eka Prasetia, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling', *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5.2 (2021), 165
<<https://doi.org/10.29240/jbk.v5i2.3035>>.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga diluar sekolah dalam rangka kerjasama pelaksanaan bimbingan,
7. Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan-kegiatan lainnya.²⁰

b. Kordinator BK dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Koordinator bimbingan dan konseling di sekolah merupakan tangan panjang dari kepala sekolah dalam mengorganisir pelaksanaan bimbingan dan konseling. Untuk dapat melaksanakan amanat tersebut seyogyanya dipilih seorang koordinator yang mempunyai kapabilitas, pengalaman, dan komitmen yang tinggi dalam bimbingan dan konseling (Sugiyono, dalam Widya)²¹

Sebagai penanggung jawab utama pelayanan bimbingan dan konseling, koordinator memegang administrasi bimbingan, yaitu mengatur kerja sama tenaga-tenaga bimbingan dan mengarahkan semua aktivitas atau kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah yang bersangkutan. Koordinator bersama dengan anggota-anggota staf bimbingan yang lain membentuk suatu tim kerja yang secara bersama mengusahakan pelayanan bimbingan di sekolah atau madrasah seoptimal mungkin.²²

²⁰Yulmi, D., Efni, C. E., Ulfah, S., Dinung, A., & Krimah, H. (2017). Kerjasama Personil sekolah dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).

²¹ Sugiyono. 2012. Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Semarang: Widya Karya. Osf, 2019,

²² Rima Diaty and others, 'Implementasi Aspek Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling', *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 2.2 (2022), 38–44<<https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i2.5244>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator guru pembimbing adalah sebagai pelaksana utama yang mengkoordinir seluruh kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah baik terhadap warga sekolah, orang tua siswa, komite sekolah serta masyarakat.

Koordinasi yang efektif dapat menumbuhkan kerja sama yang efektif, sehingga tujuan yang telah ditetapkan mudah dapat diwujudkan. Setiap personil sekolah dan unit kerja mesti diberi kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan kewenangan. Kunci dari koordinasi yang efektif adalah terletak pada komunikasi antara personal sekolah. Adapun koordinator guru pembimbing bertugas sebagai berikut:²³

- 1) Mengkoordinasikan peran guru pembimbing dalam:
 - a. Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah kepada segenap warga sekolah (siswa, guru, personil sekolah lainnya) orang tua siswa dan masyarakat.
 - b. Menyusun program kegiatan bimbingan dan konseling (program satuan layanan dan kegiatan pendukung, program mingguan, bulanan, caturwulan, dan tahunan)
 - c. Melaksanakan program bimbingan dan konseling
- 2) Mengadministrasi program kegiatan bimbingan dan konseling

²³ Achmad Juntika, 'Peran Koordinator BK dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling', 2006, hlm 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menilai hasil pelaksanaan program kegiatan bimbingan dan konseling
- b. Menganalisis hasil penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- c. Memberikan tindak lanjut terhadap analisis hasil penilaian bimbingan dan konseling

c. Konselor dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Guru konselor memegang peran penting dalam proses perkembangan peserta didik menuju sebagai individu yang mandiri dan mampu mengembangkan potensinya dalam suatu bidang keahlian/profesi/pekerjaan yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan nasional dalam upaya mewujudkan visi Indonesia maju.²⁴

Peran guru konselor yaitu memberikan layanan bimbingan konseling dan menerapkan kepada semua siswa-siswi dengan benar dan baik agar semua siswa-siswi mampu memahami serta menguasai layanan bimbingan konseling agar dapat mengetahui tujuan layanan bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling sebagai pelaksana utama dalam layanan bimbingan konseling, tenaga inti dan ahli guru bimbingan konseling melakukan tugas :

Tugas peran guru BK dan sekolah menurut “ahmmad juntika nurihsan (dalam Henni). Menyatakan sebagai berikut:

²⁴ Laily Wulan Rahmawati, 'Layanan Bimbingan dan Konseling dalam ...', *Hisbah*, 1.1 (2018), hlm4<<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:L0rBYIPw-68ejejournal.uin-suska.ac.id/dakwah/hisbah/article/download/157/151+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memasyarakatkan kegiatan bimbingan.
2. Merencanakan program bimbingan.
3. Melaksanakan persiapan kegiatan bimbingan.
4. Melaksanakan layanan bimbingan terhadap sejumlah Siswa yang menjadi tanggung jawabnya minimal Sebanyak 150 siswa.
5. Melaksanakan kegiatan penunjang bimbingan.
6. Menilai proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan.
7. Menganalisis hasil penilaian.
8. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis Penilaian.
9. Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan Konseling.
10. Mempertanggung jawab kan tugas dan kegiatan kepada Koordinator.²⁵

d. Guru Wali Kelas dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Peran guru wali kelas dalam layanan Bimbingan dan Konseling melakukan kolaborasi dengan sangat intensif. Kolaborasi tersebut dilakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tahap perkembangannya. Selain itu, kolaborasi dilakukan guna menggali data dan menangani permasalahan siswa. Kolaborasi merupakan suatu bentuk proses sosial yang didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu. Kolaborasi guru BK dengan guru wali kelas dapat membantu keduanya dalam manajemen kelas sehingga siswa merasa nyaman, dan mengetahui siswa-siswa yang memiliki perhatian khusus seperti remedial. Oleh sebab itu guru BK bersama guru wali kelas senantiasa berbagi data dalam menangani permasalahan siswa.

²⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, 2018. Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan kolaborasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan guru wali kelas adalah untuk mengetahui karakter individual siswa secara lebih mendalam. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana keadaan kehidupan siswa karena setiap siswa berasal dari budaya, lingkungan, ekonomi yang berbeda.²⁶

Hubungan kolaborasi antara guru BK dan guru wali kelas menurut ahmmad juntika nurihsan (dalam Henni). Menyatakan sebagai berikut:

1. Membantu guru pembimbing melaksanakan layanan yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa khususnya yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Memberikan informasi tentang siswa di kelasnya untuk memperoleh layanan bimbingan dari konselor.
4. Menginformasikan kepada guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus.
5. Ikut serta dalam konferensi kasus.²⁷

e. Guru Wali Kelas dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Peran guru mata pelajaran dalam yaitu Perlunya kerjasama yang baik antara guru BK di sekolah dengan guru mata pelajaran dikarenakan guru mata pelajaran merupakan orang yang sering bertatap muka dengan siswa di kelas. Dengan demikian, guru mata pelajaran memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mengetahui sikap, kemampuan, bakat, minat, dan cara belajar siswa.

Menurut (Dewi Justitia dalam melisa) guru BK dapat memberikan dorongan agar siswa mampu mengikuti proses belajar dengan baik, dapat

²⁶ Agra Dwi Saputra, 'Peran Guru Kelas dalam Mengampu Tugas Bimbingan dan Konseling di Sekolah', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.2 (2022), 389 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i2.977>>.

²⁷ Henni Syafriana, *Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori dan Aplikasinya*, 2018 hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangani keluhan yang dialami siswa dalam proses belajarnya serta mampu menyusun perencanaan layanan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.²⁸

Hubungan kolaborasi antara guru BK, guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Saling memberikan informasi berupa data, keterangan-keterangan dan pendapat-pendapat dan lain-lain melalui konsultasi, rapat, diskusi dan lain-lain.
2. Koordinasi antar unit kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang harus dikerjakan bersama-sama dalam bentuk membagi tugas antara dua atau lebih unit kerja sesuai dengan bidangnya yang bilamana digabungkan akan merupakan satu kesatuan beban kerja.
3. Membentuk wadah kolaborasi yang bersifat non struktural, antara lain dalam bentuk panitia, tim atau bentuk-bentuk lain yang bersifat insidentil sesuai keperluan. Dalam hal ini, kolaborasi dilakukan dengan sejumlah personil yang mewakili unit kerja masing-masing.²⁹
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh layanan bimbingan dari guru pembimbing

²⁸ Melisa Adriani, Khairani Khairani, and Indah Sukmawati, 'Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa', *Konselor*, 2.1 (2013), 16–20 <<https://doi.org/10.24036/0201321732-0-00>>.

²⁹ Musyirifin, Z. (2015). Kolaborasi Guru BK, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Bermasalah Siswa. *Hisbah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 12(1), Hlm17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kolaborasi antara guru BK dan guru matapelajaran menurut ahmmad juntika nurihsan (dalam Henni). Menyatakan sebagai berikut:

1. Membantu memasyarakatkan layanan bimbingan kepada siswa.
2. Melakukan kerja sama dengan konselor dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan.
3. Mengalihkan siswa yang memerlukan bimbingan kepada guru pembimbing.
4. Mengadakan upaya tindak lanjut layanan bimbingan (program perbaikan dan pengayaan).
5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh layanan bimbingan dari gurupembimbing.
6. Membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan.
7. Ikut serta dalam program layanan bimbingan

f. Staf dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Peran staff sekolah juga melakukan kolaborasi dalam layanan BK tersebut agar setiap permasalahan yang dihadapi siswa dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan pembelajaran yang cukup berarti.³⁰

Hubungan kolaborasi antara guru BK dan staff sekolah menurut “ahmmad juntika nurihsan (dalam Henni). Menyatakan sebagai berikut:

1. Membantu konselor Dan koordinator dalam mengadministrasi kan seluruh Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Membantu mempersiapkan seluruh kegiatan bimbingan Dan konseling.
3. Membantu menyiapkan sarana yang Diperlukan dalam layanan bimbingan dan konseling.”³¹

³⁰ Syamsul Hadi, 'Peran dan Tanggung Jawab Staf Sekolah dalam Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa', *Jurnal Tatsqif*, 15.2 (2017), hlm 213
<<https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.9>>.

³¹ Henni Syafriana, *Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori dan Aplikasinya*, 2018 Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bimbingan dan konseling

a. Pengertian Bimbingan dan konseling

Kata bimbingan dan konseling merupakan istilah yang tidak asing bagi kita di dunia pendidikan. Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan bagian dari sistem pendidikan, disamping pengajaran dan administrasi supervisi. Secara etimologi, bimbingan konseling berasal terdiri dari dua kata bahasa Inggris yang mempunyai makna berbeda, yaitu kata bimbingan atau guidance dan konseling atau counseling dalam bahasa Inggris.

Arti kata bimbingan adalah menunjukkan jalan, artinya seorang pembimbing menunjukkan dan memberitahu jalan yang benar yang bisa ditempuh oleh konseli. Menunjukkan jalan bisa dilaku dengan memberikan gambaran atau ilustrasi tentang berbagai alternatif langkah, jalan dan perilaku yang perlu diambil konsel memimpin, artinya seorang pembimbing harus mampu menjalankan peran sebagai pemimpin. Memimpin berarti memberikan teladan dan panutan sehingga konseli mengikuti apa yang dilakukan dan dikatakan. Membimbing berarti juga memberikan petunjuk ketika konseli dalam kesulitan. Memberitahu apa yang seharusnya diikuti atau dilakukan konseli, apa resiko dari suatu perbuatan bagaimana cara menghindarkan dari kesulitan.

Makna bimbingan yang lain adalah mengatur, artinya pемbimbingan perlu menguasai kondisi secara menyeluruh dari berbagai aspek serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur agar masing-masing aspek yang terlibat dapat berjalan beriringan secara kondusif. Mengarahkan artinya pembimbing harus meluruskan apabila ada konseli yang melakukan kesalahan. Memberikan nasihat merupakan bagian dari kegiatan bimbingan, walaupun nasihat merupakan kegiatan bimbingan yang harus dikurangi intensitasnya³².

Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dirancang oleh konselor untuk membantu klien dalam upaya untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin. Karena perkembangan siswa bersifat fluktuatif, maka untuk membantu kondisi seperti itu perlu diberikan layanan bimbingan konseling yang komprehensif. Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan upaya untuk memberikan bantuan secara utuh yang melibatkan konselor, pimpinan sekolah, guru mata pelajaran, staff administrasi, orang tua dan masyarakat.

Bimbingan dan konseling komprehensif diprogramkan untuk semua peserta didik, artinya bahwa semua peserta didik hukumannya wajib menerima layanan bimbingan dan konseling, sehingga persepsi bahwa fokus bimbingan dan konseling hanyalah pada siswa yang bermasalah saja akan hilang. Oleh karena itu,

³² Lilik Sriyanti, Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuan khusus, Yogyakarta, Trus Media Publishing, 2020, hlm 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling komprehensif perlu dapat berkembang secara optimal.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari proses pendidikan (Sumaryanto, dalam Hanifah) yang memiliki tugas membantu individu dalam mencapai tingkat perkembangan diri yang optimum.³³

Dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling, program pelayanan perlu dirancang dengan memperhatikan seluruh aspek kebutuhan siswa baik yang bersifat akademis untuk sekolah pada saat itu ataupun dalam jangka panjang bagi kehidupan kelak. Selain itu juga permasalahan yang tidak kalah penting berkaitan dengan strategi layanan yang digunakan untuk melaksanakan komponen program-program yang telah direncanakan. Untuk dapat mengadopsi model bimbingan konseling komprehensif, kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia mengeluarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada sekolah dasar dan pendidikan menengah. Adapun substansinya meliputi komponen program, bidang layanan, struktur program layanan, serta kegiatan dan alokasi waktu. Dalam peraturan ini tidak secara eksplisit menyebutkan dan membahas mengenai bimbingan dan konseling komprehensif, tetapi secara

³³ U A Hanifah, 'Pengembangan Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Dasar', 2021 <<https://osf.io/preprints/7a8pc/%0Ahttps://osf.io/7a8pc/download>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

substansinya dalam dilihat menunjukkan model bimbingan dan konseling komprehensif ³⁴

b. Fungsi bimbingan dan konseling

Secara umum, fungsi dari Bimbingan dan Konseling adalah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan peserta didik dari segi akademik, pribadi, sosial, sampai pada perencanaan karir di masa mendatang. Namun apabila ditinjau berdasarkan sifatnya, layanan bimbingan dan konseling secara umum sejatinya memiliki fungsi antara lain sebagai berikut

1. Fungsi Pemahaman

Maksud dari fungsi ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami akan suatu hal mendasar yang terkait dengan bagaimana peserta didik menyesuaikan kebutuhan tentang pemahaman dirinya, lingkungannya di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan lebih luas termasuk juga informasi pendidikan, jabatan, pekerjaan, atau bahkan karir.

2. Fungsi pencegahan

Bimbingan dan konseling sebagai fungsi pencegahan atau preventif dalam artian ini upaya mencegah terhadap timbulnya permasalahan. Dalam fungsi ini, layanan yang diberikan adalah arahan bagi peserta didik agar terhindar dari masalah yang

³⁴ Hanifah. 'Pengembangan Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Dasar', 2021
<https://osf.io/preprints/7a8pc/%0Ahttps://osf.io/7a8pc/download>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memicu faktor terhambatnya perkembangan. Kegiatan yang bersifat pencegahan contohnya berupa program orientasi, bimbingan karir, dan lainnya

3. Fungsi Perbaikan

Dipandang secara keseluruhan, fungsi BK tidak lain adalah tercapainya pengembangan pribadi peserta didik yang memberi nilai positif. Adapun fungsi dari perbaikan pada BK Komprehensif memiliki peran yang nantinya teratasi permasalahan pada peserta didik sehingga memperbaiki kekeliruan dalam cara berpikir dan atau bertindak³⁵

4. Fungsi Pemeliharaan dan Perkembangan

Dalam fungsi ini merumuskan bahwa pelayanan BK yang ditawarkan dapat membantu peserta didik secara langsung dan berkesinambungan untuk mempertahankan dan mengembangkan seluruh kepribadiannya. Dengan demikian, harapan dari fungsi ini peserta didik mampu mengembangkan berbagai keterampilan dan potensi yang akan berdampak positif bagi masa depan.

Hal ini sejalan dari terselenggaranya pelaksanaan bimbingan konseling komprehensif yang memiliki tujuan untuk memberi kontribusi positif bagi peserta didik pada aspek perkembangan

³⁵ Dewa Ketut Sukardi. Pengantar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah. (Jakarta: Pustaka Cipta, 1996). Hlm 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik, pribadi dan sosial, juga karir mereka di masa mendatang. Di sisi lain BK komprehensif diharapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik di sekolah.³⁶

c. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dirancang oleh konselor untuk membantu klien dalam upaya untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin. Karena perkembangan siswa bersifat fluktuatif, maka untuk membantu kondisi seperti itu perlu diberikan layanan bimbingan konseling yang komprehensif. Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan upaya untuk memberikan bantuan secara utuh yang melibatkan konselor, pimpinan sekolah, guru mata pelajaran, staff administrasi, orang tua dan masyarakat.

Bimbingan dan konseling diprogramkan untuk semua peserta didik, artinya bahwa semua peserta didik hukumannya wajib menerima layanan bimbingan dan konseling, sehingga persepsi bahwa fokus bimbingan dan konseling hanyalah pada siswa yang bermasalah saja akan hilang. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling komprehensif perlu memperhatikan ruang lingkup yang menyeluruh, dirancang untuk lebih berorientasi pada pencegahan

³⁶ Daryono, D.Y.P., Sugiharto, Anar Sutoyo. "Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA." *Jurnal Bimbingan Konseling* 3 (2) (2014).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuannya pengembangan potensi peserta didik. Melalui bimbingan dan konseling peserta didik diharapkan memahami dan dapat mengetahui kehidupan yang mencakup kehidupan akademik, karir, dan pribadi sosial. Fokus utama dalam bimbingan dan konseling komprehensif adalah teraktualisasinya potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Lima premis dasar dalam bimbingan dan konseling komprehensif menurut Gysbers dan Henderson dalam Nawrah adalah sebagai berikut:

1. Tujuan bimbingan dan konseling komprehensif bersifat kompatibel dengan tujuan Pendidikan
2. Program bimbingan dan konseling komprehensif bersifat perkembangan
3. Program bimbingan dan konseling merupakan Team building approach
4. Program bimbingan dan konseling merupakan proses yang sistematis dan dikemas melalui tahap-tahap perencanaan, desain, implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut
5. Program bimbingan dan konseling harus dikendalikan oleh kepemimpinan yang mempunyai visi dan misi yang kuat tentang bimbingan dan konseling³⁷

d. Layanan-layanan bimbingan dan konseling

1) Layanan Dasar

Layanan dasar adalah sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam mengembangkan perilaku jangka panjang

³⁷ Nawrah Saniyyah, Pelayanan Bk Model Komprehensif, [Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia], Padang, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, 2022, hal.3-4. Diakses pada Tanggal 18 Januari 2024, Pukul 2.30 Wib, tersedia pada situs: PELAYANAN BK MODEL KOMPREHENSIF Tugas Mata ... - OSF <https://osf.io/bzxpik/download>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan tahap dan tugas- tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai tandar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dan menjalani kehidupannya. Layanan dasar menggunakan empat strategi layanan yaitu bimbingan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, dan bimbingan kelompok. Dalam layanan yang diberikan tersebut lebih menekankan pada permasalahan pribadi dan social

2) Layanan responsive

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orang tua, guru dan alih tangan kepada ahli lain. Layanan responsif yang dilaksanakan memiliki beberapa strategi pelaksanaan yaitu konseling individual, konseling kelompok, referral, kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak terkait, bimbingan teman sebaya, konsultasi, konferensi kasus, dan kunjungan rumah (home visit)³⁸

³⁸ Hayatul Khairul Rahmat, 'IMPLEMENTASI STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN dan KONSELING KOMPREHENSIF BAGI SISWA TUNANETRA di MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 16.1 (2019), 37–46
<https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.161-03>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Layanan Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktifitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Perencanaan individual merupakan suatu layanan yang dilakukan sebagai upaya untuk memfasilitasi konseli untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial pribadi oleh dirinya sendiri. Perencanaan individual yang dilaksanakan hanya penempatan dan penyaluran.

4) Dukungan sistem

merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya teknologi informasi dan komunikasi) dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Yaitu seperti pengembangan profesi, manajemen program, riset dan pengembangan.³⁹

³⁹ Arum Ekasari Putri, 'Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Kasus', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4.2 (2019), 39
<https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan

Faktor penghambat dari hal program bimbingan dan konseling adalah faktor-faktor atau penyebab yang membuat layanan bimbingan konseling tidak bisa dilaksanakan secara efektif dan optimal sesuai dengan program bimbingan dan konseling yang telah tersusun secara sistematis. Menurut Sari menyatakan Indikator faktor yang menjadi penghambat layanan bimbingan dan konseling meliputi; (1) Dasar penyusunan program dan isi program, (2) Sarana dan prasarana, (3) Kemampuan petugas (latar belakang pendidikan), (4) Petugas bimbingan dan konseling Mempunyai peran sesuai dengan sifat dan kemampuan fungsional di sekolah (guru mata pelajaran, staf administrasi, Wali kelas, kepala sekolah)⁴⁰

Menurut Stone dan Dahir ada pun factor penghambat pelaksanaan layanan BK (1) Kolaborasi dengan Stakeholder: Kerjasama yang baik dengan guru, orang tua, dan komunitas lokal meningkatkan efektivitas layanan BK dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan siswa, (2) Penggunaan Data untuk Pengambilan Keputusan: Penggunaan data yang sistematis dalam mengevaluasi kebutuhan siswa dan efektivitas program BK membantu personal sekolah dalam mengarahkan layanan yang tepat (3) Pendanaan dan Sumber Daya: Ketersediaan pendanaan dan

⁴⁰ Sari, E.R. (2015). Penghambat Faktor Penerapan Panduan dan Nasihat Program di dalam Tinggi Sekolah kota Metro. Jurnal Bimbingan dan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya memadai mendukung implementasi program BK yang komprehensif dan berkelanjutan di sekolah⁴¹

B. Penelitian Relevan

Faidotul Mukarromah, 2020, dengan judul, kolaborasi guru bimbingan dan konsling dengan wali kelas untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di sman 1 pademawu pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran wali kelas terhadap pelayanan bimbingan dan konseling pada siswa di sman 1 pademawu pamekasan. Hasil penelitian peran wali kelas terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling telah terlaksan dengan baik hal ini dapat dilihat dari upaya memberikan bimbingan pengarahan dalam belajar siswa, mengamati dan mengobservasi tingkah laku siswa dan mengalih tangankan kasus kepada guru bk ketika ada siswa yang memerlukan konseling khusus.⁴²

M. Fahli Zatrachadi, Neviyarni, Riska Ahmad, 2022, dengan judul kolaborasi guru bk dan kepala sekolah dalam supervisi konseling disekolah. Yang mana penelitian ini tugas kepala sekolah adalah membantu, mendukung, dan meyakinkan guru bahwa proses belajar mengajar perlu ditingkatkan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kepala sekolah harus memberikan dukungan kepada guru dalam mata pelajaran

⁴¹ Stone, C. B., & Dahir, C. A. (2015). School counselor accountability: A measure of student success (5th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.

⁴² Mukarromah, F. (2020). *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konsling dengan Wali Kelas Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMAN 1 Pademawu Pamekasan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka dapat berkembang dalam profesinya, terutama dalam hal efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.⁴³

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan peranan kepala sekolah dan guru Mata pelajaran / wali kelas sangat penting dalam terlaksananya Pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik. Keterkaitan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk melengkapi Penelitian sebelumnya. Adapun hal yang membedakan adalah waktu dan lokasi tempat yang berbedah fokus penelitian Pada hal ini penelitian akan meneliti tugas dan peran personal sekolah dalam Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di MA Madinatun Najah Rengat.

C. Preposisi

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan seorang ahli (konselor) kepada peserta didik untuk memahami dirinya serta menemukan segala potensinya dan mengoptimalkan segala bakat minat dan potensinya tersebut sesuai dengan tugas perkembangannya. Dalam pelaksanaan proses pemberian bantuan tersebut konselor memiliki komponen-komponen dalam program bimbingan dan konseling, salah satunya adalah layanan dasar, layanan responsive, layanan perencanaan individual, dan dukungan system. Dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling seorang konselor tidak bisa melaksanakannya secara sendiri,

⁴³ M Fahli Zatrachadi and Riska Ahmad, 'JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Collaboration between BK Teachers and Principals in Supervision of Counseling in Schools Kolaborasi Guru BK dan Kepala Sekolah dalam Supervisi Konseling disekolah', 2.2 (2022), Hlm 18.

dituntut kerjasama dari berbagai pihak yaitu diantaranya bentuk kerjasama personalia sekolah sangat berperan dalam terlaksananya layanan-layanan bimbingan dan konseling secara baik. Kerjasama dalam memberikan informasi, sarana prasarana, memberikan kesempatan kepada konselor untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan kerjasama yang baik dengan personal madrasah.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kolaborasi personal madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
 - a. Kolaborasi kepala madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
 - b. Kolaborasi koordinator BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
 - c. Pelaksanaan layanan konselor dalam layanan bimbingan dan konseling
 - d. Kolaborasi guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
 - e. Kolaborasi guru wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
 - f. Kolaborasi staf dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah
 - a. Kurangnya tenaga BK
 - b. Waktu
 - c. Sarana dan prasarana
 - d. Kesadaran orang tua



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang di menggunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai konteks alamiah.⁴⁴

Dengan adanya pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dapat mengungkapkan kejadian, peristiwa, fenomena, fakta yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sesuai dengan fakta yang ada atau benar adanya tidak ada opini, ada pun alasan saya memilih pendekatan deskriptif kualitatif adalah agar mempermudah peneliti di dalam menggali informasi terkait yang sedang diteliti.

Berikut dikemukakan beberapa pengertian penelitian kualitatif. Menurut (Bogdan dan Taylor dalam Tohirin), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut (Kirk dan Miller dalam Tohirin), “mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya

⁴⁴ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: rajawali, 2016), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Madinatun Najah Rengat. Alasan penulis memilih tempat penelitian di MAS Madinatun Najah Rengat karena di madrasah tersebut terdapat permasalahan yang ingin diteliti ada di lokasi tersebut. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sabjek penelitian adalah kepala madrasah, koordinator Bk, guru Bk, guru matapelajaran, guru wali kelas, staff di madrasah aliyah madinatun najah rengat sedangkan objek penelitian adalah peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah madinatun najah rengat

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang menjadi sumberdata dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁵ Informan pada penelitian ini terdiri dari 1 orang kepala madrasah, 1 orang guru BK, 1 orang koordinator BK, 3 guru matapelajaran, 3 guru wali kelas, 2 staff administrasi.

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta C (2013), hlm.137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Wawancara**

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Oleh karena menulis hasil wawancara memiliki banyak kelemahan dan akan sangat sulit menulis sambil melakukan wawancara serta sulit dibedakan mana data deskriptif dan mana data hasil tafsiran, maka selama melakukan wawancara sebaiknya menggunakan instrumen pembantu alat perekam (tape recorder). Peneliti harus memastikan bahwa informan atau orang yang diwawancarai tidak keberatan jika wawancara itu direkam. Ini artinya selama melakukan wawancara peneliti harus tetap menjaga etika sehingga tidak membuat orang yang diwawancarai keberatan apalagi tersinggung. Jika hal ini terjadi, peneliti akan sulit mendapatkan data secara mendalam (holistik). Data hasil wawancara ini selanjutnya nanti sebelum dibuat dalam bentuk penyajian data, terlebih dahulu dibuat dalam bentuk transkrip hasil wawancara.⁴⁶

Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang peran personal sekolah terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi informasinya yaitu kepala

⁴⁶Tohirin, Motode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling, Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2012, hlm 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, koordinator BK, guru-guru wali kelas /guru guru matapelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data. Metode untuk mencari serta mengumpulkan berbagai terkait yang mendukung penelitian seperti data siswa, buku, catatan penting, foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti reduksi data meliputi:
 - a. Meringkas data
 - b. Mengkode data
 - c. Menelusuri tema
 - d. Membuat gugusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data adalah analisis yang menajamkan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian data di sajikan dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka, penyajian data dalam bentuk uraian hasil wawancara ini dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.
3. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. memikir ulang selama penulisan.
- b. tinjauan ulang catatan lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- d. upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴⁷

G. Triangulasi

Peneliti mengumpulkan dan menguji kredibilitas data dengan pemeriksaan Kembali data yang dimanfaatkan untuk keperluan data tersebut. Selanjutnya triangulasi yang peneliti gunakan saat ini melalui cara triangulasi metode dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dengan kepala madrasah, koordinator BK, guru konselor, guru matapelajaran, guru wali kelas dan staf madrasah sejauh mana peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di MA Madinatun Najah Rengat

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah di dapat oleh peneliti sudah valid atau sesuai dengan data yang peneliti cari untuk penelitian. Sehingga data yang sudah di dapat perlu diuji dengan menggunakan triangulasi.

⁴⁷ ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"abstract":"'1 Oleh Ivanovich Agusta 1. Data Kualitatif dan Teknik Pengumpulan Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa

H. Validasi Data

Proses validasi dilakukan dengan menemukan kembali pemberi data untuk melihat kesesuaian narasi yang peneliti buat dengan jawaban yang diberikan. Tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang di berikan oleh pemberi data. Validasi dalam penelitian telah terlaksana dan data yang di temukan sesuai serta disepakati informan, maka data penelitian dapat dikatakan kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian terhadap analisis wawancara dapat disimpulkan peran personil madrasah dalam layanan BK pada Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat ke dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Kolaborasi personal madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

a. Pelaksanaan

1. Guru konselor Pada pelaksanaan layanan BK dilakukan oleh guru konselor itu sendiri yang mana guru konselor sudah menjalankan program dan sudah mengadministrasikan layanan BK kepada siswa, adapun dalam pelaksanaan layanan masih belum merata untuk mencukupi kebutuhan siswa di madrasah tersebut dikarenakan tidak adanya sarana AUM, sarana dan prasarana dalam layanan masih belum lengkap dan juga belum diberukan jam masuk untuk melakukan layanan,

b. Kolaborasi

1. Pada umumnya kepala sekolah sudah terlibat dalam mengkoordinasikan kesetiap personal, penyusunan program

BK, pendelegasian tanggung jawab, melakukan supervisi secara tidak langsung, dalam penyediaan fasilitas layanan BK belum maksimal, mengkoordinasikan, bekerjasama dengan pihak luar, mempertanggungjawabkan kegiatan dan dalam hal sarana sudah di sediakan tapi masih belum maksimal.

2. Pada umumnya koordinator BK terlibat dalam sosialisasi layanan BK, menyusun program, bekerjasama dengan guru BK dalam pengadministrasian laporan kegiatan, melakukan penilaian pelaksanaan layanan, mengusulkan sumber daya, mengkoordinasikan, mengatur jadwal dan mencatat dokumentasi siswa serta mempertanggung jawabkan kegiatan BK.
3. Sebagian wali kelas terlibat memberikan informasi mengenai siswa kepada guru BK, juga memasyarakatkan layanan BK dan mendukung kegiatan layanan BK di kelasnya, dan adapun faktor yang masih belum maksimal yaitu belum terjalin komunikasi yang efektif antar guru BK dan wali kelas dan belum ikut serta dalam kegiatan konferensif kasus dan guru wali kelas lebih menyelesaikan permasalahan siswa dengan sendirinya.
4. Guru bidang studi mendukung siswa untuk membicarakan masalahnya dengan guru BK, membantu pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengidentifikasian masalah siswa, tidak terlibat terlibat dalam konferensi kasus, dan juga belum berperan dalam membantu layanan BK dalam penilaian BK serta tidak ikut serta dalam layanan BK.

5. Sebagian staf administrasi terlibat dalam membantu menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam layanan BK, membantu dan bekerjasama dalam pengumpulan dokumen siswa serta dalam surat menyurat.

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan BK di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat yaitu kurang nya tenaga konselor yang membuat layanan BK di madrasah belum berjalan dengan baik selain itu juga dari waktu setiap personil yang padat sehingga masih belum bisa membantu dengan maksimal, masih kurangnya komunikasi antar personal, kurang nya sarana dan prasarana layanan BK yang di sediakan di madrasah ini serta kedisiplinan orang tua.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Kepala sekolah perlu memperhatikan sarana dan prasarana layanan BK seperti ruangan BK belum ada untuk khusus untuk ruang BK

dan juga kurang nya tenaga BK jadi kepala sekolah di harapkan untuk menambah guru BK di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat.

2. Koordinator BK perlu melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu mengkoordinir staf BK untuk menjalin kerjasama dengan personil sekolah lain dalam pelaksanaan layanan BK yang komprehensif.
3. Guru BK untuk lebih memerankan diri nya sebagai konselor supaya kebutuhan siswa dapat terpenuhi dan siswa siswi dapat menerima layanan yang di lakukan layanan BK dan di komunikasikan pada setiap personil dekolah
4. Wali kelas dan guru bidang studi merupakan personil yang memiliki kesempatan terbanyak untuk berkomunikasi dengan siswa. Diharapkan kepada wali kelas dan guru bidang studi untuk dapat lebih mamahami bagaimana fungsi dan tata laksana keterlibatan mereka dalam layanan BK.
5. Staf administrasi juga berperan dalam layanan BK sangat diharapkan ikut terlibat dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan BK, mengumpulkan dokumen tentang siswa dan bersedia untuk menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan BK.
6. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan mengembangkan penelitian lanjutan untuk lebih memahami peran personil sekolah dalam dalam pelaksanaan

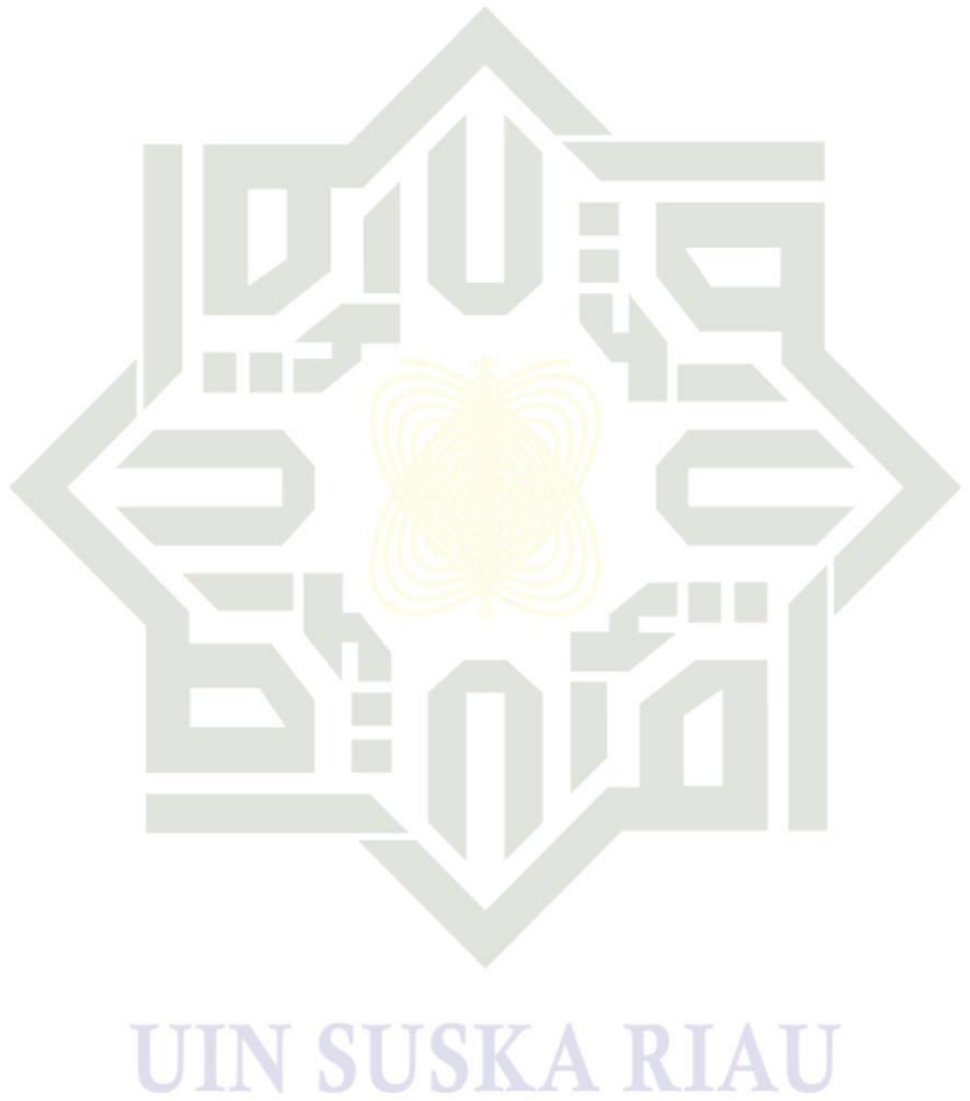
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan bimbingan dan konseling. Sehingga keterlibatan yang selama ini sudah diperankan oleh masing-masing personil dapat dipahami dan ditingkatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Melisa, Khairani Khairani, and Indah Sukmawati, 'Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa', *Konselor*, 2.1 (2013), 16–20 <<https://doi.org/10.24036/0201321732-0-00>>
- Akum Ekasari Putri, 'Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4.2 (2019), 39 <<https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>>.
- Ashari Kory Aznam, Krisna Rasyid Al Fittoh, et all, 'Peran Manajemen Personalialia Dalam Mendorong Perfoma Guru PAI Di Sekolah Menengah Pertama', 9.July (2020), 1–23
- Asad, M.K. (2016). Peran Personalialia Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SMA Negeri Se-Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Azam, U. (2016). Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik. Deepublish.
- Daryono, D.Y.P., Sugiharto, Anar Sutoyo. "Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA. "Jurnal Bimbingan Konseling 3 (2) (2014). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Dewa Ketut Sukardi. Pengantar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996). Hlm 26-27
- Departemen Agama RI, "Al-qur'an dan terjemahannya", Bandung: Diponegoro, 2011. h. 106.
- Diaty, Rima, Azura Arisa, Nur Cahyani Ari Lestari, and Ngalimun Ngalimun, 'Implementasi Aspek Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2.2 (2022), 38–46 <<https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i2.5244>>
- Faizah, S. (2011). Bentuk Kerjasama Antara Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Semarang tahun pelajaran 2009/2010 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ferdiansyah, M (2013). Peran Wali Kelas Dalam Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Serta Dampaknya Terhadap Penanganan Siswa Bermasalah. *Jurnal Ilmiah Konseling*, vol 2, (2013).
- Fririani, Erda, Neviyarni Neviyarni, Mudjiran Mudjiran, and Herman Nirwana, 'Problematika Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah', *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1.3 (2022), 174–80 <<https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>>
- Gamilang, G. S. (2015). Urgensi kesadaran budaya konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk menghadapi masyarakat ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asean (MEA). Jurnal Guidena, 5(2), 45-58.

Gunarsa, Singgih, 'Psikologi Untuk Membimbing', *BPK Gunung Mulia*, Jakarta.Gunung Mulia (2000), hlm 27

Hadi, Syamsul, 'Peran Dan Tanggung Jawab Staf Sekolah Dalam Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa', *Jurnal Tatsqif*, 15.2 (2017), 211–22
<<https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.9>>

Harahap, M. E. (2019). Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Individu Di MAN 2 Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Hayatul Khairul Rahmat, 'IMPLEMENTASI STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN dan KONSELING KOMPREHENSIF BAGI SISWA TUNANETRA di MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 16.1 (2019), 37–46
<<https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.161-03>>

Henrayana, "Kerjasama". Tangerang: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 2011, h. 3

Juntika, Achmad, 'Peran Koordinator BK Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling', 2006, 64

Khalilurrahman. Bahri, S. & Nurbaity. (2018). Strategi Kepala Sekolah dalam Membantu Guru BK Mengimplementasikan Layanan Bimbingan Konseling di SMA Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa BK*. 3, 9-14

KURNIAWAN, Y. M. (2019, December 19). administrasi personal sekolah. <https://doi.org/10.31219/osf.io/j87xz>

Lilik Sriyanti,Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuan khusus, Yogyakarta, Trus Media Publishing, 2020, hlm 1-2

Melisa Adriani, Khairani Khairani, and Indah Sukmawati, 'Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa', *Konselor*, 2.1 (2013),

Meutia, C. (2016), judul skripsi " Persepsi Wali Kelas Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SMA Negeri Se-Kota Banda Aceh". Banda Aceh

Nawrah Saniyyah, Pelayanan Bk Model Komprehensif,[Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia],Padang, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni,2022, hal.3-4.Diakses pada Tanggal 18 Januari 2024, Pukul 2.30 Wib,tersedia pada situs: PELAYANAN BK MODEL KOMPREHENSIF Tugas Mata ... - OSF <https://osf.io/bzxpkk/download>

Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 143-151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pasetia, Muhammad Eka, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5.2 (2021), 165 <<https://doi.org/10.29240/jbk.v5i2.3035>>
- Patry, Arum Ekasari, 'Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4.2 (2019), 39 <<https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>>
- Rahmawati, Laily Wulan, 'Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam ...', *Hisbah*, 1.1 (2018), 37–50 <<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:L0rBYIPw-68J:ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/download/157/151+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>>
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1-7.
- Rock, W. D., Remley, T. P., & Range, L. M. (2017). Principal-counselor collaboration and school climate. *NASSP Bulletin*, 101(1), 23-35.
- Saputra, Agra Dwi, 'Peran Guru Kelas Dalam Mengampu Tugas Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.2 (2022), 389 <<https://doi.org/10.35931/am.v6i2.977>>
- Sugiyono, Agus Taufiq, Awalya, Eko Nusantara, Firdian Setiya Arinata, Indah Lestar, and others, *Pengembangan Akuntabilitas Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Indonesia*, 2018
- Sasanto, Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, 2018
- Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta Cv, (2013)
- Sugiyono. 2012. Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Semarang: Widya Karya. *Osf*, 2019,
- Seti Ratnawulan. (2016). Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Kota dan Kabupaten Bandung. *Jurnal Edukasi* . Vol 2, Nomor 1.
- Stone, C. B., & Dahir, C. A. (2015). School counselor accountability: A measure of student success (5th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: rajawali, 2016), hlm. 3.
- Uthman Hanifah, 'Pengembangan Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Dasar', 2021 <<https://osf.io/preprints/7a8pc/%0Ahttps://osf.io/7a8pc/download>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahyuni, A. A., Arsini, Y., & Siregar, A. R. (2023). Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Widia, yane, 'Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah', *Osf*, 2019, 1–7
- Yavuz, O., Cayirdag, N., Dahir, C., & Gümüşeli, A. İ. (2017). Improving student achievement through strengthening principal and school counselor partnership. *International Journal of Educational Reform*, 26(2), 176-201
- Yulmi, D., Efni, C. E., Ulfah, S., Dinung, A., & Krimah, H. (2017). Kerjasama Personil sekolah dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2)
- Yulmi, Dira, Chasia Era Efni, Syifa Ulfah, Rif'aty Nizhomy, Amalia Dinung, and Hasnah Krimah, 'Kerjasama Personil Sekolah Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2.2 (2017), 1–5 <<https://doi.org/10.29210/3003213000>>
- Zamroni, Edris, and Susilo Rahardjo, 'Manajemen Bimbingan Dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1.1 (2015), 0–11 <<https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.256>>
- Zatrahadi, M Fahli, and Riska Ahmad, 'JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Collaboration between BK Teachers and Principals in Supervision of Counseling in Schools Kolaborasi Guru BK Dan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Konseling Disekolah', 2.2 (2022), 112–18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

Nama Informan :

Status / Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Apa yang ibu ketahui mengenai BK di madrasah?	
2	Bagaimana kondisi layanan BK di madrasah apakah sudah berjalan dengan baik?	
3	Jelaskan bagaimana peran ibuk sebagai kepala madrasah mendukung layanan BK di madrasah?	
4	Tugas tugas pendukung kepala madrasah?	
	a. Apakah ibuk ikut mengordinasikan seluruh kegiatan pendidikan yang meliputi kegiatan pembelajaran dalam layanan BK?	
	b. Apakah ibuk menyediakan serta melengkapi sarana dan prasarana yang di perlukan dalam kegiatan layanan BK?	
	c. Apakah ibuk memberikan kemudahan terhadap layanan BK?	
	d. Apakah Ibuk sebagai kepala madrasah melakukan supervisi terhadap layanan BK?	
	e. Apakah ibuk mengalokasikan sumberdaya termasuk waktu dan personil lain nya untuk membantu layanan BK?	
	f. Apakah ibuk sebagai kepala madrasah menentukan koordinator?	
	g. Apakah ibuk ikut berperan dalam penyusunan program ?	
	h. Apakah ibuk ikut serta dalam mengadakan kerja sama dengan instansi lain?	
	Apa tantangan utma atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai kepala madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di madrasah?	
8	Bagaimana cara ibuk sebagai kepala madrasah dalam menghadapi permasalahan tersebut?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Koordinator BK

Nama Informan :
Status / Jabatan :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Apa yang ibu ketahui mengenai BK di madrasah?	
2	Bagaimana kondisi layanan BK di madrasah apakah sudah berjalan dengan baik?	
3	Jelaskan bagaimana peran ibuk sebagai koordinator BK mendukung layanan BK di madrasah?	
4	Tugas tugas pendukung koordinator BK?	
	a. Apakah ibuk ikut serta dalam penyusunan program?	
	b. Apakah ibuk ikut serta dalam melaksanakan program?	
	c. Apakah ibuk mengadministrasikan kegiatan layanan BK?	
	d. Apakah Ibuk menilai kinerja, proses dan hasil pelaksanaan layanan BK?	
	e. Apakah ibuk menganalisis hasil penilaian pelaksanaan layanan BK?	
	f. Apakah ibuk memberikan tindak lanjut terhadap analisis hasil penelitian layanan BK?	
	g. Apakah ibuk memberikan masukan kepada kepala madrasah dalam menentukan tugas konselor di madrasah?	
	h. Apakah ibuk di sini bertanggung jawab kepada kepalah madrasah terhadap layanan BK di madrasah?	
	Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai koordinator BK dalam pelaksanaan layanan BK di madrasah?	
	Bagaimana cara ibuk sebagai koordinator BK dalam menghadapi permasalahan tersebut?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Guru BK

Nama Informan :
Status / Jabatan :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Apa yang ibu ketahui mengenai BK di madrasah?	
2	Bagaimana kondisi layanan BK di madrasah apakah sudah berjalan dengan baik?	
3	Jelaskan bagaimana peran ibuk sebagai guru BK mendukung layanan BK di madrasah?	
4	Tugas tugas pendukung guru BK?	
5	a. Apakah ibuk memasyarakatkan layanan BK?	
6	b. Sebagai guru BK minimal yang menjadi tanggung jawab sebanyak 150 siswa, dan apakah siswa siswa yang menjadi tanggu jawab ibuk sudah terpenuhi kebutuhannya?	
7	c. Apakah ibuk merancang program layanan BK?	
8	d. Apakah Ibuk melakukan kegiatan pendukung layanan BK?	
9	e. Permasalahan apa yang sering di jumpai?	
10	f. Apah ibuk melakukan menilai proses dan hasil kegiatan layanan BK?	
11	g. Apakah ibuk melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis penilaian?	
12	h. Apakah ibuk pernah mengadakan kerja sama dengan instansi lain?	
13	i. Apakah ibuk mengadministrasikan kegiatan layanan BK?	
14	j. Apakah ibuk mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator BK?	
15	k. Apakah ibuk melakukan kerjasama dengan pihak sekolah?	
16	l. Program apa saja yang telah terlaksanan?	
17	Apa tantangan utma atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru BK dalam pelaksanaan layanan BK di madrasah?	
18	Bagaimana cara ibuk sebagai guru BK dalam menghadapi permasalahan tersebut?	



Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas

Nama Informan :
 Status / Jabatan :
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Apa yang ibu ketahui mengenai BK di madrasah?	
2	Bagaimana kondisi layanan BK di madrasah apakah sudah berjalan dengan baik?	
3	Jelaskan bagaimana peran guru wali kelas mendukung layanan BK di madrasah?	
4	Tugas tugas pendukung guru wali kelas?	
	a. Apa ibuk membantu guru BK melaksanakan layanan di kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk?	
	b. Apakah ibuk memberikan kesempatan bagi siswa kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk untuk melakukan layanan BK?	
	c. Apakah ibuk ikut serta dalam memberikan informasi tentang siswa di kelas sebagai tanggung jawab ibuk untuk memperoleh layanan BK?	
	d. Apakah ibuk menginformasikan kepada guru matapelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus?	
	e. Apakah ibuk ikut serta dalam konferansi kasus?	
	f. Malasah siswa seperti apa yang sering ibuk jumpai? Dan bagaimana cara ibuk mengatasinya	
	g. Apakah ibuk mengalih tangankan kasus siswa yang bermasalah dengan guru BK di sekolah?	
	Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru wali kelas dalam pelaksanaan layanan BK di madrasah?	
	Bagaimana cara ibuk sebagai guru wali kelas dalam menghadapi permasalahan yang ibuk hadapi?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pedoman Wawancara Guru Matapelajaran

Nama Informan :
Status / Jabatan :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Apa yang ibu ketahui mengenai BK di madrasah?	
2	Bagaimana kondisi layanan BK di madrasah apakah sudah berjalan dengan baik?	
3	Jelaskan bagaimana peran guru matapelajaran mendukung layanan BK di madrasah?	
4	Tugas tugas pendukung guru mata pelajaran?	
	a. Apakah ibuk ikut serta dalam memasyarakatkan layanan BK kepada siswa?	
	b. Apakah ibuk bekerja sama dengan konselor dalam mengidentifikasi siswa yang bermasalah atau memerlukan bimbingan?	
	c. Apakah ibuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan layanan BK dari guru konselor ?	
	d. Apakah ibuk ikut serta dalam mengumpulkan informasi yang di perlukan dalam rangka penilaian layanan BK?	
	e. Apakah ibuk ikut serta dalam program layanan BK ?	
	f. Bagaimana cara ibuk mengatasi masalah siswa yang di temukan di kelas?	
	Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di madrasah?	
	Bagaimana cara ibuk sebagai guru mata pelajaran dalam menghadapi permasalahan yang ibuk hadapi?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Staf Administrasi

Nama Informan :

Status / Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

NO	DAFTAR PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Apa yang ibu ketahui mengenai BK di madrasah?	
2	Bagaimana kondisi layanan BK di madrasah apakah sudah berjalan dengan baik?	
3	Jelaskan bagaimana peran ibuk sebagai staff mendukung layanan BK di madrasah?	
4	Tugas tugas pendukung staff?	
	a. Apakah ibuk membantu konselor dan koordinator BK dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan layanan BK?	
	b. Apakah ibuk membantu mempersiapkan seluruh kegiatan layanan BK?	
	c. Apakah ibuk membantu menyiapkan sarana yang di perlukan dalam layanan BK?	
	d. Sejauh mana ibuk bekerjasama dengan konselor?	
5	Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai staff dalam pelaksanaan layanan BK di madrasah?	
6	Bagaimana cara ibuk sebagai staff dalam menghadapi permasalahan tersebut?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Teranskrip wawancara kepada kepala madrasah untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah

Nama Informan : ML
 Status / Jabatan : Kepala Madrasah
 Tanggal Wawancara : 19 April 2024
 Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Wawancara kepada kepala madrasah

Saya : assalamualaikum salam ibuk
 Kemad : waalaikum salam

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini,

Di sini saya ingin manayakan ibuk sebagai kepala madrasah seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Kemad : Untuk peranan ibuk di sekolah ini ibuk tetap memberikan motifasi terbaik untuk guru BK dalam satu permasalahan mulai dari laporan wali kelas, di sana ada kerja sama dengan wali kelas jadi kalau ada masalah wali kelas akan melaporkan ke guru BK dan ke siswaan untuk di berikan arahan dan layanan layanan dan apa bila layanan ini tidak dapat mengatasi masalah baru guru BK berkoordinasi sama kepala madrasah, nantik kepala madrasah juga ikut turun menyelesaikan permasalahan anak tersebut,

Saya : sepeti apa yang ibuk lakukan untuk turun tangan menyelesaikan nya?

Kemad : ya yang saya lakukan yaitu kalau udah ada laporan itu ke saya, saya akan panggil anak tersebut mananyakan mau bagaimana anak ini dan saya akan pertimbangkan apa bila masih bisa di didik dan dibina saya akan memberikan kesempatan kepada anak tersebut dan apa bilang gak bisa lagi saya akan mengeluarkan anak tersebut

Saya : kalau seperti koordinasi layanan BK di sekolah itu gimana ibuk apa kah ibuk ikut berperan ?

Kemad : ya dalam mengordinasikan segenap kegiatan yang di lakukan ya bakal di musyawarakan bersama, ya dengan cara mengkoordinasikan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh guru guru dan staf di sekolah dan cara memsyawarkan nya itu biasanya di lakukan saat rapat rapat yang sedang di lakukan, hasil dari rapat yang di lakukan bakal di putuskan oleh saya sendiri sebagai kepala madrasa saya harus tegas dalam menyikapi hasil diskusi kemudian di pertimbangkan dengan kebutuhan dari siswa dan bakal dioperasikan oleh guru guru mata pelajaran,wali kelas dan staf

Saya : baik ibuk,

Nah kalau dalam hal nya sarana dan prasarana dalam layanan BK gimana ya ibuk?

Kamad : Ya alhamdulillah kalau untuk sarana dan prasarana layanan BK di sini cukup memadai ya kita tidak seperti psikolog atau yang memerlukan banyak alat tas permasalahan atau pun psikologi atau sikis anak ya di sini hanya seperti instrumen, labor komputer, printer, meja, lemari, kursi kalau seperti ruangan itu sendiri kalau untuk terkhusus BK belum ada ruangan BK tersebut masih begabung dgn ruangan UKS dan kalau ada layanan yang rahasia atau memerlukan ruangan besar biasanya bakal di laksanakan di ruangan yang kosong seperti aula atau pun pendopo jadi setiap pelaksanaan layanan BK di lakukan bakal menggunakan sarana seadanya kata kita hanya mengutamakan proses pelayanan terhadap siswa yang bermasalah perpenuhi.

Saya : baik ibuk cukup jelas ya ibuk

Kalau sepertihal nya memberikan kemudahan terhadap layanan BK itu gimana ya ibuk sebagai kepala madrasah ?

Kamad : Untuk layanan BK di sini kita memberikan kemudahan istilah nya pemberian layanan di sekolah ini kita masih mengukur pelayanan BK ini dalam bentuk fase yang hanya bisa di selesaikan dengan wali kelas atau fase yang bisa di selesaikan guru bk jadi maksud nya memberikan tingkatan mulai dari guru mata pelajaran lalu ke wali kelas sampai ke guru BK, dan apa bila belum juga dapat di selesaikan baru ke kepada madrasah untuk menyelesaikan nya,jadi disini ibuk bakal mengkoordinasi setiap personal untuk saling merangkul satu sama lain. Dan setiap tahun saya sebagai kepala sekolah udah menyiapkan setiap ganggaran yang di butuhkan dalam pelaksanan layanan BK di sekolah

Saya : Apakah Ibuk sebagai kepala madrasah melakukan supervisi terhadap layanan BK

Kamad : Kalau untuk melakukan supervisi ibuk tidak melakukan nya secara langsung

Saya : jadi di sini apa yang ibuk lakukan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamad : ya yang ibuk lakukan menerima laporan laporan yang terjadi, setiap bulan nya dari guru BK langsung melaporkan kegiatan kegiatan yang telah di lakukan nya selama 1 bulan ke belakang jadi laporan itu bakal sampai sama ibuk tiap bulan nya, ya mulai dari laporan kasus kasus siswa yang mersalah atau pun yang layanan layanan yang sudah di lakukan nya dalam satu bulan itu jadi setiap satu bulan sekali kegiatan tersebut bakal di laporkan kepada saya jadi saya akan mengevaluasi nya

Saya : bagaimana cara ibuk mengevaluasi kegiatan layanan BK tersebut

Kamad : ya yang saya lakukan mengadakan pertemuan evaluasi secara berkala antara saya dan guru BK untuk membahas pencapaian, tentatangan dan pencapaian, dan perencanaan tindak lanjut dalam meningkatkan layanan BK di sekolah

Saya : nah di sini saya ingin menanyakan bu Apakah ibuk mengalokasikan sumberdaya termasuk waktu dan personil lain nya untuk membantu layanan BK?

Kamad : Sebagai kepala sekolah, ibu memang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, termasuk waktu dan personel, untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling (BK). Ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan dalam perkembangan mereka secara akademis dan pribadi

Saya : bagaimana cara ibuk melakakan hal sertebut buk?

Kamad : Ibu dapat memulai dengan mengevaluasi kebutuhan BK di sekolah, seperti jumlah siswa, masalah yang dihadapi, dan program yang tersedia. Kemudian, dia dapat merencanakan alokasi sumber daya dengan memprioritaskan layanan BK yang paling dibutuhkan, menentukan peran dan tanggung jawab personel, serta membuat jadwal untuk memastikan bahwa waktu dan tenaga tersedia untuk mendukung layanan tersebut secara efektif. Komunikasi yang baik dengan staf dan koordinasi dengan pihak lain di sekolah juga penting dalam proses ini

Saya : Apakah ibuk sebagai kepala madrasah menentukan koordinator?

Kamad : Ya, sebagai kepala sekolah, ibu memiliki kewenangan untuk menentukan koordinator BK di sekolah. Koordinator BK bertanggung jawab untuk mengelola program bimbingan dan konseling, mengoordinasikan kegiatan BK, bekerja sama dengan staf BK lainnya, dan berkomunikasi dengan kepala sekolah serta pihak lain di sekolah tentang kebutuhan BK dan kemajuan siswa. Memiliki koordinator BK yang efektif dapat membantu memastikan bahwa layanan BK diselenggarakan dengan baik dan memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya : kalau dalam hal nya penyusunan program, apakah ibuk ikut berperan dalam penyusunan program tersebut ibuk?

Kamad : Jadi kalau dalam penyusunan program sebenar nya juga ikut terlibat tetapi di sini ibuk serahkan kepada koordinatur BK dan guru BK itu sendiri jadi mereka yang menyusu program yang di perlukan dan ini ibuk hanya menerima hasil yang sudah di susun oleh guru BK dan koordinator BK tersebut, jadi hasil yang telah mereka susun kan setiap semester bakal beda program yang di lakukan layanan BK tersebut jadi setiap program yang mau di lakukan mereka bakal melaporkan apa apa saja program yang bakal di lakukan jadi ibuk hanya menerima laporan dari guru BK dan koordinator BK tersebut

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam mengadakan kerja sama dengan instansi lain?

Kamad : Kalau dalam bekerja sama dengan instansi lain ada cuman ini program dari sekolah bukan dari guru BK tersebut dan kerja sama dengan instansi lain tersebut dengan kepolisian, puskesmas, dan ustad ustad tetapi saling kerja sama,hal tersebut ada sangkut pautnya sama layanan BK di sekolah, dan kalau dari psikolog perna ada cuman mahasiswa yang lagi penelitian di sekolah ini jadi psikolog tersebut ikut berkerja sama dengan layanan BK di sekolah

Saya : seperti apa kerja sama yang di lakukan itu ibuk?

Kamad : ya seperti hal nya kepolisian kami datangkan ke sekolah untuk melakukan penyampian informasi ya seperti kenakalan remaja yang terjadi di luar sekolah atau pun dalam sekolah adapun seperti puskesmas itu ya untuk memberikan fitamin atau nutrisi yang baik untuk siswa siswi di sekolah ini supaya apa, ya biar anak tersebut ketercukupi kebutuhan kesehatan nya dan kalau kita langsung pautkan dengan layanan BK ada tu ya untuk emngetahui permasalahan anak dalam hal nya kesehatan anak tersebut, lalu ustad ya untuk memotifasi anak anak tersebut supaya memahami arti hidup itu untuk apa

Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai kepala madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah

Kamad : Ya hambatan yang sering kali yaitu dari pihak orang tua seperi anak nya di sekolah memiliki masalah namun orang tua anak tersebut tidak memperhatikan nya, ya seperti orng tua tersebut tidak ingin tau yang penting anak nya sudah di serahkan di sekolah dan semua permasalahan harus di selesaikan oleh pihak sekolah, jadi setiap orang tua mau di panggil orang tua tersebut tidak mau datang untuk menyelesaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan anak nya itu jadi itu lah hambatan atau tantangan yang terjadi di sini

Saya : Bagaimana cara ibuk sebagai kepala madrasah dalam menghadapi permasalahan tersebut?

Kamd : Jadi solusi pertama kita harus meyakinkan dia ya kita perbaiki sikap orang tua nya dulu ya dengan cara pertama biasa yaitu dengan cara pemberian surat panggilan orang tua apa bila sudah 3 kali surat di kasihkan orang tua juga belum kunjung data maka dengan cara kedua yaitu guru wali kelas untuk melakukan kunjungan rumah supaya orang tua nya dapat memahami permasalahan yang terjadi pada anak nya

Transkrip wawancara kepada koordinator BK untuk mengetahui bagaimana peran coordinator BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah

Nama Informan : RH
Status / Jabatan : Koordinator BK
Tanggal Wawancara : 19 April 2024
Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Wawancara kepada koordinator BK

Saya : assalamualaikum salam ibuk

Koordinator BK : waalaikum salam

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini,

Di sini saya ingin menanyakan ibuk sebagai koordinator BK seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Koordinator BK : Ya peran ibuk sebagai koordinator Bk saling membantu sesama guru konselor dalam melaksanakan layanan mau itu program dari ibuk ataupun dari guru BK itu sendiri, ya seperti apa bila guru BK mo buat layanan BK ni kepada siswa ya jadi ibuk juga ikut serta dalam kegiatan ter dan begitu juga sebalik nya seperti dalam menyelesaikan permasalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak,kedisiplinan anak dan pemanggilan orang tua anak atau pun layanan layanan BK lain nya

Saya

Koordinator BK

: layanan BK seperti apa ya ibuk yang sudah berjalan ibuk ?

:layanan BK yang sudah berjalan gak begitu banyak yaa, ya yang sering terjadi hanya layanan individual adapun layanan layanan lain seperti bimbingan kelompok,penyuluhan untuk kelas 3 dan sosialisasi, dan melakukan sosialisasi pun lihat lihat moden kan di sini ada setiap pagi jumat kami berkumpul baca yasin jadi setelah baca yasin ada waktu 1 jam untuk bersosialisasi anak itu ada jadwalnya untuk BK jadi di saat itu lah kami tim BK melakukan layanan layanan BK tersebut, atau pun saat ada guru yang gak bisa masuk dan sebagai ganti nya BK yang bakal masuk untuk melakukan layanan BK seperti orientasi atau pun informasi

Saya

Koordinator BK

: kalau dalam penyusunan program gimana ibuk apa kah ibuk juga ikut serta?

: Dalam penyusunan program ibuk ikut serta dan program program itu biasa nya guru BK tersebut mencatat apa apa saja yang bakal menjadi program yang di lakukan setelah mencatat apa saja program yang bakal di laksanakan lalu hasil dari catatan tersebut bakal di komunikasikan secara bersama,

Saya

Koordinator BK

: dengan cara seperti apa yang bakal ibuk lakukan dalam hasil catatan yang telah di buat oleh guru BK tersebut ?

: ya dengan cara yang pertama, koordinator BK akan melakukan evaluasi kebutuhan siswa berdasarkan data dan observasi. Kemudian, kami akan mendiskusikan akan merencanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan tersebut, seperti konseling individu atau kelompok, atau keterampilan sosial. Setelah itu, kami akan mengimplementasikan program-program tersebut, memantau kemajuannya, dan menyesuaikan sesuai dengan respons siswa dan perkembangan situasi. Komunikasi dengan guru, orang tua, dan siswa juga penting dalam memastikan program-program tersebut efektif dan relevan.

Saya

Koordinator BK

: Apakah ibuk mengadministrasikan kegiatan layanan BK?

: Ya, sebagai koordinator BK, ibu akan memainkan peran administratif dalam mengorganisir dan mengkoordinasikan kegiatan layanan BK. Ya dengan cara bisa termasuk mengatur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadwal konseling, mengelola catatan dan dokumentasi siswa, menyusun laporan kemajuan, dan berkomunikasi dengan seriap personal sekolah seperti guru,wali kelas, kepala madrasah dan staf sekolah lainnya untuk memastikan bahwa kegiatan layanan BK berjalan lancar.

: Apakah Ibu menilai kinerja,proses dan hasil pelaksanaan layanan BK

: Biasakan setiap program yang di lakukan oleh guru BK itu biasanya di laporkan untuk kita evaluasi dan hasil dari evaluasi itu nantik akan kita sampaikan kepada kepala madrasah untuk di lakukan tindak lanjut, seperti kasus kasus yang memang membutuhkan tindak lamjut, nah itu biasanya kita laporkan lalu di evaluasi dan kita rapatkan bersama tindak lanjut seperti apa yang bakal kita berikan kepada anak, lalu nantik tindak kita sampaikan dgn wali kelas mestinya ada kah hal hal yang mungkin pemanggilan orang tua atau di bina oleh wali kelas itu sendiri

: Apakah ibu menganalisis hasil penilaian pelaksanaan layanan BK?

: Ya, sebagai koordinator BK, ibu memang bertanggung jawab untuk menganalisis hasil penilaian pelaksanaan layanan BK. Analisis tersebut penting untuk mengevaluasi efektivitas layanan, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memastikan bahwa kebutuhan siswa terpenuhi dengan baik melalui program bimbingan dan konseling

: Apakah ibu memberikan tindak lanjut terhadap analisis hasil penelitian layanan BK?

: Iya pasti jadi hasil dari bimbingan tadi kita catat istilanya tim BK beremuk atau musyawara terhadap kasus anak ini, kita tindak lanjut nya kita remukan lalu di panggil kesiswaan,wali kelas dan setelah itu kita sampaikan ke kepada madrasah entah nantik anak membutuhkan penanganan ahli atau pun anak membutuhkan panggilan orang tua atau tindakan disiplin, itu pasti di sampaikan ke pada kepala madrasa untuk melakukan pertimbangan terdahap anak tersebut

: Apakah ibu memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam menentukan tugas konselor sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator BK

: Kalau memberikan masukan terhadap kepada madrasah tidak itu bisanya nya langsung kesiswaan ataupun koordinatornya langsung

Saya

: Apakah ibuk di sini bertanggung jawab kepada kepala sekolah terhadap layanan BK di sekolah?

Koordinator BK

: Iya ibuk bawal bertanggung jawab atas layanan layanan BK yang di lakukan di sekolah ini ke pada kepala madrasah tersebut

Saya

: seperti apa ya yang ibuk lakukan itu ibuk untuk menanggung jawabkan nya

Koordinator BK

: ya dengan cara ibu bertanggung jawab memastikan bahwa layanan BK di sekolah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan. Ibu juga berperan dalam melaporkan perkembangan dan kebutuhan layanan BK kepada kepala sekolah untuk memastikan bahwa kebutuhan siswa terpenuhi dan tujuan sekolah tercapai

Saya

: Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai koordinator BK dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah

Koordinator BK

: Hambatan yang terbesar manangani anak dalam artian setiap anak itu kan pati mempunyai karakteristik berbeda beda, ibuk sebagai koordinator ya menghadapi karakteristik anak tersebut yang mana setiap tahun krakteristik anak bakal beda, beda tahun beda tritmen yang di lakukan, karena memang tak bisa kita sama kan pola pola tahun selum nya dan yang akan datang bakal beda penanggannya, Dan tantangan yang ke dua yaitu keterbatasan tenaga tadi yang mana seharusnya 3 yang sebenar nya tidak cukup dan di sini guru BK 1 dan koordinator 1 ya jadi keteteran juga dalam pelaksanaan program program yang memang yang penting penting

Saya

: Bagaimana cara ibuk sebagai koordinator BK dalam menghadapi permasalahan tersebut?

Koordinator BK

: Ya pertama ya melakukan kerja sama dengan wali kelas, jadi walau bagaimana pun kita guru BK yang istilanya "ikut mengontrol anak" wali kelas merupakan orang yang paking tau dan paling dekat dengan anak paling hapal karakteristik peserta didik masing masing jadi memang kerja sama itu lah yang kami bangun dalam artian apabila ada anak anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami permasalahan dan kami memang mengharapkan untuk wali kelas segera melaporkan kepada kami guru Bk karena memang kami bisa menindak lanjuti dan untuk nya wali kelas itu memang perduli dgn anak nya terkadang permasalahan itu sudah mereka selesaikan

Teranskrip wawancara kepada guru BK untuk mengetahui bagaimana peran guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah

Nama Informan : NDS
 Status / Jabatan : Guru BK
 Tanggal Wawancara : 18 April 2024
 Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Wawancara kepada guru BK

Saya : assalamualaikum salam ibuk

Guru BK : waalaikum salam

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini,

Di sini saya ingin manayakan ibuk sebagai guru BK seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Guru BK : Ya umi melakukan seperti melakukan layanan informasih ya dengan cara mulai dari acara yang diadakan siap minggunya di pondopo tu bergiliran nantik tu ada dari tim BK yang melakukan layanan atau pun ada dari kegiatan lainnya kalau saat itu giliran tim BK kami bakal melakukan biasanya layanan informasi, dan cara lain nya umi biasanya melakukan layanan BK saat kalau ada guru yang tidak dapat masuk nah di situ lah umi memanfaatkan waktu untuk melakukan layanan BK contoh nya layanan informasi seperti siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi umi akan juga mencari informasi untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut, supaya siswa siswa tersebut dapat mudah untuk melakukan pendaftaran tersebut apa lagi setiap tahun nya bakal berbeda beda cara mendaftar nya, dan umi juga akan memberikan layanan layanan yang di perlukan siswa tersebut seperti konseling individu mau pun kelompok dan umi juga pernah masuk ke kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemarin itu pun masuk untuk menggantikan guru yang tidak bisa hadir jadi umi yang menjadi penggantinya dan di situ umi melakukan layanan informasi atau pun orientasi, ya mengenalkan kepada siswa apa sih BK itu? Nah apa lagi siswa tersebut masih mengira kalau BK itu jahat, polisi sekolah atau pun yang suka memotong rambut siswa jadi di sini umi ingin merubah pola pikir anak-anak tersebut bahwasanya BK tidak seperti yang mereka kira dan di sini umi juga melakukan panggilan orang tua yang anak nya memiliki permasalahan di sekolah ini, jadi kita layanan orang tua tersebut terhadap masalah pada anak nya, dan kita beri pengertian kepada orang tua tersebut supaya dapat memahami permasalahan nya dan nanti kita kasih tau gimana tindak lanjut kedepan nya

Saya

: kalau dalam hal nya memasyarakatkan layanan BK itu gimana ya ibuk?

Guru BK

: ya sebagai guru BK, umi memiliki peran penting dalam memasyarakatkan layanan BK tersebut mau kepada siswa ataupun orang tua wali murid, nah kemarin ni ada perkumpulan orang tua wali murid di sekolah gitu, nah jadi saat itu lah umi juga memasyarakatkan layanan BK ya untuk mengedukasi orang tua tersebut dalam perkembangan pribadi, akademik, dan sosial siswa atau anak nya, itu juga sudah di kasih tau juga dan kalau juga ada permasalahan jadi orang tua tau ni, dan siswa juga ada di kasih tau juga layanan layanan BK ke beberapa kelas dan pasti nya sudah tau jugakarena sudah pernah mengadakan sosialisasi di pondopo dan kalau untuk masyarakat sih belum ada

Saya

: okee baik ibuk jadi di sini ibuk memasyarakatkan layanan BK ini

Nah kita lanjut untuk pertanyaan selanjut nya mi, Sebagai guru BK minimal yang menjadi tanggung jawab sebanyak 150 siswa, dan apakah siswa siswa yang menjadi tanggung jawab ibuk sudah terpenuhi kebutuhannya?

Guru BK

: Kalau untuk tanggung jawab siswa sudah terpenuhi masalah di sini masih kekurangan tenaga Bk di sekolah, jadi kalau untuk terpenuhi kebutuhan siswa itu ya tergantung, dan umi sudah mensosialisasikan beberapa layanan BK ke siswa tersebut, dan umi juga udah sampaikan kalau ada perlu bantuan bisa langsung ke ruangan umi, umi stay di ruangan ini itu tergantung siswanya semisalnya dia mau atau memerlukan bantuan umi pasti dia datang ke sini, ada juga beberapa yang datang, ya kalau untuk terpenuhi kebutuhan siswa itu gak semua bakal terpenuhi apa lagi di sini kami masih kekurangan ketenagaan guru BK, dan ada pun siswa yang tidak terpenuhi yaitu seperti siswa siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang takut untuk menjumpai umi padahal umi sudah kasih tau bahwa di BK ini ada yang nama nya azas ke rahasiaan

Saya

: Baik umi.... kalau merancang program layanan BK itu gimana ya umi?

Guru BK

: Kalau merancang program BK itu biasanya umi ke yayasan gitu sama buka risiko sebagai koordinator ya untuk menentukan layanan layanan apa saja yang di perlukan kalau umi marini pengennya mengadakan sosialisasi tentang kenakalan remaja itu sudah pernah kami rancang dan sudah terlaksanakan di pondopo dan ada juga program program yang belum terlaksakan

Saya

: nah bagaimana cara umi merancang program layanan BK itu mi ?

Guru BK

: ya umi kalau merancang program itu lihat dari kondisi siswa nya atau kebutuhan siswa tersebut biasanya umi bakal mencatat atau mengumpulkan data tentang kebutuhan siswa dan masalah yang di hadapi sekolah melalui beberapa yang sudah terlaksana layanan bk yang ibu lakukan, setelah itu umi bakal merancang strategi bersama koordinator BK, untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama dan kami bakal menguji coba program BK dengan sejumlah kecil siswa atau kelompok terlebih dahulu dan apa pilah berjalan lancar baru umi laksanakan program BK sesuai dengan rencana yang telah di susun, ya bakal melibatkan kerja sama dengan guru guru, wali kelas dan lain nya

Saya

: Apakah Ibu melakukan kegiatan penunjang layanan BK?

Guru BK

: Ya kegiatan penunjang yang di lakukan ya seperti kunjungan rumah dan kalau seperti layanan lain nya belum dapat terlaksanakan contoh seperti penyebaran angket belum sempat terlaksanakan dan hal lain nya Sebagai guru BK, ibu mungkin melaksanakan berbagai kegiatan penunjang BK seperti konseling individu, layanan informasi dan orientasi di kelas, atau kelompok, penyuluhan tentang kesehatan mental, bimbingan karir, pelatihan keterampilan sosial, dan lain-lain. Tujuannya adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang sehat.

Saya

: Apakah ibu melakukan menilai proses dan hasil kegiatan layanan BK?

Guru BK

: Iya sih ya di lihat lah bagaimana progres dia seperti ada anak yang bermasalah itu bakal umi lihat tu atau menilai anak tersebut apakah udah mulai berkurang beban dari masalahnya dan umi bisa menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti survei kepuasan siswa, observasi langsung terhadap perkembangan siswa, rekaman hasil konseling atau sesi kelompok, serta evaluasi diri dari siswa dan orang tua. Selain itu, ibu juga bisa melihat indikator prestasi akademik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan BK untuk mengevaluasi dampaknya kan bakal nampak tu siswa yang betul betul udah berubah atau masih sama dengan awal nya

Saya : dan kalau hal untuk melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis penilaian gimana itu umi?

Guru BK : Ya ibuk bakal melakukan tindakan lanjut, kalau semisalnya anak itu masih murung memikirkan masalah tersebut pasti umi tindaklanjuti lagi di panggil lagikan ke ruangan untuk meminta siswa tersebut menjelaskan apa yang menjadi bebannya nantik bakal umi kasih solusi yang terbaik juga

Saya : bagaimana cara umi melakukan hal tersebut kepada siswa ?

Guru BK : ya dengan mengidentifikasi apa yang perlu di perbaiki atau di tingkatkan dan umi buat rencana tindak lanjut yang spesifik untuk yang perlu kita tingkatkan itu lalu ibuk ibuk evaluasi lagi dengan cara berkala untuk memastikan bahwa perbaikan yang kita inginkan tercapai

Saya : kalau dalam hal nya kerja sama dengan instansi lain gimana umi apakah pernah terjalan kerja sama umi ?

Guru BK : Kalau bekerja sama dalam instansi lain ya tiap 3 bulan sekali pihak sekolah bakal mengundang sepeti mulai dari kepolisian, ustad, puskesmas. contoh nya seperti kepolisian itu kan biasanya bersosiali sasi tentang kenakalan, balap liar, dan narkoba itu juga ada sangkut pait nya sama layanan BK di sekolah nah jadi di situ umi dan kepolisian bakal bejersa sama untuk dapat merubah pola fikir siswa tersebut bahwa hal hal seperti itu sangat merugikan dari sendiri bahkan ke orang lain dan sama hal nya kerja sama dengan ustad, kalau dengan puskesmas itu untuk memastikan kesehatan siswa siswa kami selalu terjaga mulai dari kesehatan fisik mau pun mental.

Saya : kalau untuk bekerja sama dengan instandi lain seperti psikolog atau psikiater gimana umi ?

Guru BK : kalau untuk itu belum sempat terlaksana ya tetapi ada rencana memang mo mengundang seperti pihak pihak tersebut

Saya : Apakah ibuk mengadminstrasikan kegiatan layanan BK?

Guru BK : iya ya dengan cara merencanakan kegiatan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan yang di tentukan, umi juga mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan layanan BK, dan di pastikan jadwal tersebut tidak bertabrakan dengan jadwal pelajaran atau kegiatan lain, kata ibuk juga bisa memasuki kelas kelas yang guru matapelajarannya yang tidak dapt



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk dan di tanggung jawabkan kepada guru BK, sebelum melakukan layanan umi bakal mempersiapkan materi yang bakal ingin di samoaikan sesuai dengan yang di butuh kan oleh siswa dan umi bakal memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dan umi bakal mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan layanan tersebut baik dari partisipasi siswa maupun dari tujuan yang ingin di capai, lalu umi bakal membuat laporan selama berjalan nya kegiatan tersebut termasuk hasil, evaluasi dan perbaikan, laporan ini bakal umi sampaikan kepada pihak yang terkait mau itu koordinator BK dan kepala madrasah.

Saya

: Apakah ibuk mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator BK?

Guru BK

: Iya pasti seperti yang telah ibuk sampaikan tadi nanti setiap ada kejadian atau masalah itu pasti di koordinasikan pada kedepan ya koordinator BK atau ke siswaan, nanti yang di depan pasti menginformasikan kepada kepala madrasah, dan umi juga bakal membuat laporan hasil setiap bulan nya kepada kepala madrasah hasil dari kegiatan yang telah di laksanakan jadi umi mencatat apa apa saja yang telah terlaksana dan apa aja yang di perlukan lalu hasil catatan tersebut baru di kasikan ke pada kepala madrasah

Saya

: Apakah ibuk melakukan kerjasama dengan pihak sekolah?

Guru BK

: Ya paling semua nya antara guru guru, wali kelas UT jugak terus yang pastinya kepala madrasah juga karena informasih dari semua guru atau pun wali kelas sngat bermanfaat karena dia yang tau ni perkembangan anak nya apakah anak ini butuh layanan atau tidak butuh layanan itu kan wali kelas tau

Saya

: dan seperti apa bentuk kerja sama yang di lakukan itu umi?

Guru BK

: ya seperti hal nya guru mata pelajaran menyaring siswa siswa yang bermasalah dalam pelajaran itu dapat di laporkan kepada umi atau ke wali kelas siswa tersebut, dan kalau untuk kerjasama dengan wali kelas ya juga membantu mencari informasi siswa siswa yang menjadi tanggung jawab ibuk itu dan ibuk itu lah yang tau bagaimana anak tersebut dan ibuk wali kelas juga bakal menyampeikan hasil nya itu kepada umi untuk dapat di beri layanan pada anak yang terjaring itu dan kalau untuk staf bekerja sama untuk membantu dalam hal nya pembuatan surat peringatan dan panggilan orang tua

Saya

: Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru BK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK : Yaitu seperti anak yang kurang terbuka kepada umi atau pun kurang jujur ya jadi kita harus tetap sabr dalam menghadapi dia sampai dia mau terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dia hadapi dan juga hambatan lain nya seperti orang tua dari siswa itu kadang sepenuh nya melepaskan anaknya itu di sekolah, jadi tanggung jawab anak dia itu cuman di sekolah gitu, sekolah yang bertanggung jawab jadi dia lepas tangan, dan yang manjadi tantangan kami kalau semisal nya ada buat masalah tentu kita harus panggil orang tua sedangkan orang tua melepaskan tanggung jawabnya kepada sekolah jadi kami juga bingung ini kan anak, anak dia gitu

Saya : Bagaimana cara ibuk sebagai guru BK dalam menghadapi permasalahan tersebut?

Guru BK : Ya kami bakal panggil lagi orang tua nya kan untuk di beri tau bagaimana baik nya anak ini di perlakukan manjaga anak nya dengan baik untuk masa depan anak tersebut, dan begitu juga untuk orang tua di rumah kalau di sekolah kami akan mendidiknya dan sampai di rumah orang juga juga memperhatikan nya

Teranskrip wawancara kepada guru wali kelas untuk mengetahui bagaimana peran guru wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah

Nama Informan : RA
 Status / Jabatan : Guru Wali kelas
 Tanggal Wawancara : 22 April 2024
 Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Wawancara guru wali kelas 1

Saya : assalammualaikum ibuk

Wali 1 : waalaikumsalam nak

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin manayakan ibuk sebagai wali kelas seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wali 1 : peran saya sebagai wali kelas ya tentu harus saling berbagi informasi terkait dengan siswa yang bermasalah, setelah itu baru lah kita lakukan pemanggilan siswa keruang BK, kita tanya satu persatu mana tahu ada masalah di rumah ataupun di sekolah, nah kalau memang ada masalah, baru lah kita selesaikan sama-sama seperti halnya buat perjanjian atau bentuk hukuman yang sifatnya mendidik, jika tidak menunjukkan perubahan dari hukuman yang diberikan atau dalam rentang waktu yang telah ditentukan, maka pihak sekolah kesiswaan atau guru BK akan melakukan pemanggilan orang tua dan apabila orang tua tidak bisa hadir ke sekolah, kita akan melakukan kunjungan rumah

Saya : Apa ibuk membantu guru BK melaksanakan layanan di kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk?

Wali 1 : Ya saya bakal membantu apa bila di perlukan seperti mempersiapkan siswa siswi yang menjadi tanggung jawab saya dan saya bakal memastikan anak anak tersebut dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan lancar dan saya juga bakal mengecek kehadiran peserta didik melalui absensi kelas

Saya : Apakah ibuk memberikan kesempatan bagi siswa kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk untuk melakukan layanan BK?

Wali 1: Ya, dengan mengarahkan peserta didik yang memiliki masalah pribadi masalah belajar atau pun kehadiran untuk melakukan konseling kepada guru BK, dan sebelum nya guru BK bakal mengkonfirmasi kepada saya kalau ingin melakukan layanan terhadap siswa yang menjadi tanggung jawab saya dan saya sebagai wali kelas bakal mengizinkan hal tersebut

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam memberikan informasi tentang siswa di kelas sebagai tanggung jawab ibuk untuk memperoleh layanan BK?

Wali 1: Sebagai wali kelas, ibu memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi tentang perkembangan siswa kepada layanan Bimbingan dan Konseling jika diperlukan. Ya dengan cara saya akan mendengarkan dulu keluhan dari peserta didik, sebelumnya saya akan menyelesaikan permasalahan nya terlebih dahulu jika tidak ditemukan solusi atau masih melakukan hal yang sama.

Saya : Apakah ibuk menginformasikan kepada guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

Wali 1 : Ya, jika ada masalah dalam kelemahan belajar siswa, sebelum melakukan hal tersebut saya bakal mencari tau terlebih dahulu di mana kendala dari anak ini setelah tau saya bakal mengkonfirmasi kepada guru mata pelajaran supaya anak tersebut lebih di perhatikan dalam pembelajaran nya supaya anak tersebut dapat lebih baik lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam konferansi kasus?

Wali 1 : sepertinya tidak pernah

Saya : Malasah siswa seperti apa yang sering ibuk jumpai? Dan bagaimana cara ibuk mengatasinya ?

Wali 1 : Masalah kehadiran siswa yang sering terjadi, caranya dengan menasehati dan menanyakan apa masalahnya agar tidak terulang kembali. Dan kalau masih di ulang nya lagi bakal di kenakan hukumam supaya dapat membuat anak tersebut jerah

Saya : Apakah ibuk mengalih tangankan kasus siswa yang bermasalah dengan guru BK di sekolah?

Wali 1 : Lihat dari kasus nya. Kan ada ni kasus kasus yang masih dapat di selesaikan oleh saya bakal saya selesaikan maka tidak diarahkan ke guru bk untuk menyelesaikan dan mencari solusinya. Biasa nya masalah masalah anak anak di sini lebih sering di lesesaikan oleh guru wali kelas nya, akan tetapi kalau permasalahan nya memang udah benar benar berat nah baru bakal saya alih kasuskan siswa dengan pihak sekolah seperti kesiswaan atau ke guru BK nya

Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru wali kelas dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ?

Wali 1 : Kurang nya kesadaran dari orang tua, sehingga orang tua jarang mengetahui anak nya cenderung memiliki permasalahan di sekolah ini, orang tua sering kali tidak mau tahu permasalahan yang dialami anaknya, nah apabila di dilakukan pemanggilan orang tua, orang tua merasa terkejut dan tidak terima terhadap permasalahan yang dialami anak nya, sehingga kadang muncul kemarahan orang tua terhadap anak, dalam artian orang tua menyalahkan anaknya.

Saya : Bagaimana cara ibuk sebagai guru wali kelas dalam menghadapi permasalahan tersebut ?

Wali 1 : Sebagai wali kelas saya harus mencari tahu penyebab masalahnya, bertanya kepada peserta didik yang brersangkutan, serta mencari solusi dan memberikan sanksi sesuai masalahnya. Dan untuk orang tua nya tindak awal ya memberikan surat panggilan untuk dapang ke sekolah supaya jelas dan gak menimbulkan kesalah pahaman dan apabilah orang tua tidak mau hadir atau sedang berhalangan bahwa kami dari pihak sekolah bakal melakukan kunjungan rumah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : LA
 Status / Jabatan : Guru Wali Kelas
 Tanggal Wawancara : 22 April 2024
 Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Wawancara guru wali kelas 2

Saya : assalamualaikum ibuk

Wali2 : waalaikumsalam nak

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagi mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin menanyakan ibuk sebagai wali kelas seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Wali2 : Kalau saya pribadi dalam melakukan kolaborasi dengan guru BK ya, pertama saya kasih tau dulu sama guru BK nya, pak boleh gak ini nantik anak nya di panggil dan ditegur, kemudian ditanya sama guru BK nya kenapa di panggil buk? Karna anak ini sudah beberapa kali melakukan kesalahan yang sama sudah di nasehati tapi masih juga melanggar dan tidak mau mendengarkan, selanjut nya di panggil sama guru BK dan di nasehati juga sama guru BK nya, nah setelah itu baru kami duduk lagi sama guru BK nya bagaimana solusi dari permasalahan tersebut, intinya tu dalam melakukan kolaborasi untuk mengatasi permasalahan siswa, saya melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan siswa yang bermasalah, jika permasalahannya tidak terlalu berat dan masih bisa ditegur dengan cara dinasehati, maka tidak perlu dilakukan alih tangan kasus kepada guru BK

Saya : Apa ibuk membantu guru BK melaksanakan layanan di kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk?

Wali2 : Sebagai guru wali kelas, ibu memiliki tanggung jawab untuk mendukung berbagai aspek perkembangan siswa, termasuk aspek kesejahteraan dan konseling. meskipun secara formal tanggung jawab layanan bimbingan konseling (BK) berada di bawah guru BK, namun sebagai guru wali kelas, ibu dapat membantu guru BK dengan memberikan informasi tentang perkembangan siswa, serta memfasilitasi komunikasi antara siswa dan guru BK jika diperlukan. Dan apa pila kegiatan layanan BK di kelas saya akan pasti kan siswa tersebut dapat melakukan kegiatan dari awal hingga selesai dan saya bakal mengabsen siswa siswi tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saya : Apakah ibuk memberikan kesempatan bagi siswa kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk untuk melakukan layanan BK?
- Wali2 : Iya jika di minta oleh guru BK, dengan cara mengarahkan peserta didik yang memiliki masalah pribadi, masalah dalam belajar, sosial atau pun kehadiran untuk melakukan konseling kepada guru BK
- Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam memberikan informasi tentang siswa di kelas sebagai tanggung jawab ibuk untuk memperoleh layanan BK?
- Wali2 : Terkadang iya saya lakukan, tetapi sebelum siswa di arahkan ke guru BK wali kelas harus bertanya dulu kepada siswa apa keluhan yang di hadapi, jika solusi dari wali kelas belum dapat, baru di arahkan ke guru BK tetapi di sini kalau anak yang emng tak bisa di selesaikan dengan wali kelas langsung ke atasan jarang juga di alih tangan kan ke guru BK nya
- Saya : Apakah ibuk menginformasikan kepada guru matapelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Wali2 : Ya, sebagai wali kelas, ibu bisa mengkonfirmasi kepada guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus seperti anak yang memiliki kelemahan dalam pembelajaran. Ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran.
- Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam konferansi kasus?
- Wali2 : Kalau dalam konferansi kasus ibuk tidak ikut serta
- Saya : Malasah siswa seperti apa yang sering ibuk jumpai? Dan bagaimana cara ibuk mengatasinya
- Wali2 : Masalah yang sering ibuk jumpai yaitu permasalahan kehadiran siswa, caranya menanyakan kepada siswa tersebut apa masalahnya dan memberikan solusi serta manasehati agar tidak di ulangi oleh siswa tersebut
- Saya : Apakah ibuk mengalih tangankan kasus siswa yang bermasalah dengan guru BK di sekolah?
- Wali2 : Yaa kalau ibuk tergantung kasus nya dan jarang juga ibuk alih tangan kan ke guru BK karena wali kelas di sini udah seperti guru BK
- Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru wali kelas dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah
- Wali2 : Salah satu hambatan yang mungkin dihadapi oleh ibu sebagai wali kelas dalam membantu layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah adalah waktu dan sumber daya yang terbatas. Ibu mungkin memiliki banyak tanggung jawab lain di luar mendampingi siswa secara individu dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang lebih pribadi atau emosional. Selain itu, kurangnya pelatihan khusus dalam bidang konseling juga bisa menjadi hambatan dalam memberikan dukungan yang optimal kepada siswa.

Saya : Bagaimana cara ibuk sebagai guru wali kelas dalam menghadapi permasalahan tersebut

Wali2 : Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan staf BK di sekolah untuk mendapatkan bantuan dan saran dalam membantu siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Juga Mengatur waktu secara efisien dengan mengintegrasikan pembinaan siswa ke dalam kegiatan kelas atau jadwal yang sudah ada. Membangun hubungan yang kuat dengan siswa dan menjadi pendengar yang baik untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan mereka dengan lebih baik.

Nama Informan : UM

Status / Jabatan : Guru Wali Kelas

Tanggal Wawancara : 22 April 2024

Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Wawancara guru wali kelas buk Utari Mariaty

Saya : assalamualaikum ibuk

Wali3 : waalaikumsalam nak

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin menanyakan ibuk sebagai wali kelas seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Wali3 : Peran ibuk sebagai wali kelas dalam membantu layanan BK di sekolah yaitu menginformasikan kepada guru BK jika ada peserta didik yang membutuhkan konseling, menginformasikan mengenai kehadiran peserta didik, serta mendampingi peserta didik yang membutuhkan konseling kasus. Dan juga menanamkan karakter disiplin dan jujur pada siswa yaitu: mendidik, mengarahkan, membimbing dan menuntun, melatih, memotivasi, memfasilitasi, serta memberikan pelayanan terhadap segala masalah siswa.

Saya : Apa ibuk membantu guru BK melaksanakan layanan di kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wali3 : Kalau membantu saya biasa nya sekedar menginformasikan seperti kehadiran siswa, dan permasalahan permasalahan yang terjadi pada siswa, untuk membantu guru BK dalam melaksanakan layanan di kelas, terutama dalam hal mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Dan saya akan memastikan siswa siswa tersebut dapat mengikuti layanan yang di beri oleh guru BK

Saya : Apakah ibuk memberikan kesempatan bagi siswa kelas yang menjadi tanggung jawab ibuk untuk melakukan layanan BK?

Wali3 : Sebagai wali kelas, ibu bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan layanan BK dengan beberapa cara. Pertama, ibu bisa mengadakan sesi konseling kelompok atau individu dengan siswa yang membutuhkan. Kedua, ibu bisa bekerja sama dengan konselor sekolah untuk mengatur jadwal pertemuan konseling bagi siswa. Ketiga, ibu bisa memberikan informasi tentang layanan BK yang tersedia di sekolah kepada siswa dan mendorong mereka untuk memanfaatkannya jika diperlukan.

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam memberikan informasi tentang siswa di kelas sebagai tanggung jawab ibuk untuk memperoleh layanan BK?

Wali3 : Sebagai wali kelas, ibu memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang relevan tentang siswa kepada layanan BK jika diperlukan. Informasi tersebut bisa berupa perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa yang dapat membantu konselor sekolah dalam memberikan dukungan yang sesuai. Ibu juga bisa memberikan masukan atau saran kepada konselor tentang cara terbaik untuk membantu siswa tersebut.

Saya : Apakah ibuk menginformasikan kepada guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

Wali3 : Ya, sebagai wali kelas, ibu memiliki tanggung jawab untuk berkomunikasi dengan guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Ini bisa mencakup informasi tentang prestasi akademik, perilaku, atau masalah pribadi yang mungkin memengaruhi kinerja siswa di kelas. Dengan berbagi informasi ini, guru mata pelajaran dapat memberikan dukungan tambahan atau menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam konferensi kasus?

Wali3 : Dalam konferensi kasus saya tidak ikut serta

Saya : Masalah siswa seperti apa yang sering ibuk jumpai? Dan bagaimana cara ibuk mengatasinya ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wali3 : Yang pertama yaitu dalam kehadiran peserta didik, yang kedua kasus tawuran antar sekolah, untuk masalah kehadiran sebagai wali kelas harus mempertanyakan alasan ketidak hadirannya peserta didik, dan kalau untuk kasus tawuran sebagai wali kelas sudah tidak bisa menangani sendiri, sehingga harus di arahkan ke pihak sekolah

Saya : Apakah ibu mengalih tangankan kasus siswa yang bermasalah dengan guru BK di sekolah?

Wali3 : Iya dalam beberapa kasus, ibu sebagai wali kelas dapat mengalihkan kasus siswa yang bermasalah kepada guru BK apa bila di konfirmasi, keseringan saya sendiri yang bakal menyelesaikan permasalahan tersebut biasanya ibu bakal langsung konfirmasi kesiswaan.

Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang ibu hadapi sebagai guru wali kelas dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah

Wali3 : Yaa mungkin di waktu lah karena ibu mungkin memiliki banyak tanggung jawab lain di luar membantu dalam pelaksanaan layanan BK, yang dapat menghambat waktu dan perhatian yang dapat diberikan kepada siswa yang membutuhkan bantuan. Yang ke dua Siswa mungkin tidak merasa nyaman atau percaya untuk membuka diri kepada wali kelas mereka tentang masalah pribadi atau emosional, sehingga membuat sulit bagi wali kelas untuk memberikan bantuan yang efektif yang ke tiga sumber daya Sekolah mungkin memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk jumlah konselor yang tersedia, sehingga membuat sulit bagi wali kelas untuk mengalihkan siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.

Saya : Bagaimana cara ibu sebagai guru wali kelas dalam menghadapi permasalahan tersebut

Wali3 : ya dengan cara berkomunikasi dengan cara terbuka kepada guru BK dan personal lain nya untuk berbagi informasi tentang siswa yang memerlukan bantuan dan saling bekerja sama satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan siswa yang kedua dapat dengan cara dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kita sebagai wali kelas harus lebih mendekati anak anak tersebut supaya anak anak itu dapat lebih terbuka lagi sehingga mereka merasa nyaman untuk membicarakan permasalahan yang mereka hadapi, yang ke tiga dengan cara menambahkan sumber daya yang benar benar memiliki dalam bidang BK untuk dapat mempermudah pemberian layanan kepada siswa yang membutuhkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teranskrip wawancara kepada guru matapelajaran untuk mengetahui bagaimana peran guru matapelajaran dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah

Nama Informan : NN
Status / Jabatan : Guru Matapelajaran
Tanggal Wawancara : 23 April 2024
Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Hasil wawancara guru matapelajaran 1

Saya : assalamualaikum ibuk

Guru1 : waalaikumsalam nak

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin manayakan ibuk sebagai guru matapelajaran seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Guru1 : Saya sebagai guru mata pelajara melakukan dalam pelaksanaan tugas guru menjadi tanggung jawab nya sehingga bisa membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan juga berkerjasama dengan guru pembimbing mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan pribadi, mengalih tangankan siswa yang memerlukan bimbingan pribadi kepada guru pembimbing atau guru wali kelas, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh bimbingan pribadi,

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam memasyarakatkan layanan BK kepada siswa?

Guru1 : Kalau di bilang untuk memasyarakatkan saya tidak, yaa tetapi palingan ya sebagai guru menjelaskan tentang belajar siswa nya yang sesuai dengan arah mata pelajaran yang sedang saya ajari kepada siswa tersebut

Saya : Apakah ibuk bekerja sama dengan konselor dalam mengidentifikasi siswa yang bermasalah atau memerlukan bimbingan?

Guru1 : Ya biasanya yang ibu bakal mengidentifikasi siswa siswa yang bermasalah dalam bidang belajar, pribadi atau pun sosial lalu ibu bakal mengkonfirmasi secara langsung kepada guru wali kelas tidak langsung ke guru BK nya karena di sini guru wali kelas juga berperan seperti guru BK juga dan apa bila guru wali kelas tersebut tidak dapat menyelesaikan permasalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut atau permasalahan itu sudah benar benar berat baru siswa itu bakal di serahkan ke pihak sekolah seperti kesiswaan atau guru BK itu sendiri

Saya : Apakah ibuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan layanan BK dari guru konselor ?

Guru1 : Iya saya sebagai guru bakal berikan kesempatan kepada siswa, yang sebelum nya sudah di konfirmasi kepada saya terlebih dahulu ya untuk mendapat kan layanan layanan BK, karena siswa siswa yang mendapat layanan untuk mereka juga supaya kedepan nya anak tersebut dapat lebih baik lagi

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam mengumpulkan informasi yang di perlukan dalam rangka penilaian layanan BK?

Guru1 : Dalam pengumpulan informasi saya tidak terlibat terlalu dalam yaa kepada guru BK, saya hanya menginformasikan kepada guru wali kelas anak tersebut supaya dapat di tangani secara langsung oleh guru wali kelas nya

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam program layanan BK ?

Guru1 : kalau dalam hal nya ikut langsung tidak ya palingan saya semisalnya ada pas saat di jam pelajaran saya guru BK ingin membuat sebuah layanan ya saya bakal mengizinkan kepada guru BK untuk melakukan layanan tersebut saat jam saya dan saya hanya memastikan bahwa siswa siswa tersebut dapat mengikuti kegiatan dengan baik

Saya : Bagaimana cara ibuk mengatasi masalah siswa yang di temukan di kelas?

Guru1 : Tergantung permasalahan yang di jumpai, jika masih bisa saya selesaikan bakal saya selesaikan saat itu juga, jika tidak selesai atau tidak menemukan solusi maka bakal saya serahkan ke pada guru wali kelas, ya hal yang pertama yang saya lakukan bakal saya panggil anak tersebut lalu bakal saya tanyakan apa permasalahan yang di hadapi nya dan kalau udah tau apa permasalahan nya baru saya bagi masukan dan bakal saya lebihkan perhatian saya kepana anak itu dan saya lihat untuk beberapa hari kedepan nya apa kah sudah berubah atau masih sama jika masih sama bakal saya panggil lagi dan juga bakal saya sampaikan kepada guru wali kelas nya supaya dapat teratasi permasalahan anak tersebut

Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ?

Guru1 : Guru mata pelajaran sering kali memiliki jadwal yang padat apa lagi saya ni memegang beberapa mata pelajaran, sehingga sulit bagi saya untuk menyisihkan waktu untuk terlibat dalam layanan layanan BK yang ingin di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan dan juga Membangun kolaborasi yang erat dengan staf BK untuk saling mendukung dan membagi tugas dalam memberikan layanan BK kepada siswa

Saya : Bagaimana cara ibuk sebagai guru mata pelajaran dalam menghadapi permasalahan tersebut

Guru1 : Berkomunikasi dengan staf BK dan pimpinan sekolah untuk menyampaikan keterbatasan waktu dan kebutuhan guru dalam memberikan dukungan BK kepada siswa

Nama Informan : FG

Status / Jabatan : Guru Matapelajaran

Tanggal Wawancara : 24 April 2024

Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Hasil wawancara guru matapelajaran 2

Saya : assalammualaikum pak

Guru2 : waalaikumsalam nak

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin mananyakan ibuk sebagai guru matapelajaran seperti apa peran bapak terhadap layanan BK di sekolah ini?

Guru2 : Peran saya sebagai guru mata pelajaran dalam mendukung layanan BK adalah membantu guru BK dan wali kelas dalam melaksanakan tugas tugas yang menjadi tanggung jawab nya sehingga bisa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah terutama masalah belajar, sosial dan pribadi

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam memasyarakatkan layanan BK kepada siswa?

Guru2 : Ya saya sebagai guru mata pelajaran melakukan seperti dalam pembuatan tugas tertentu dan membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa, juga saya bisa memasyarakatkan layanan BK kepada siswa dengan menyelipkan informasi penting tentang layanan BK dalam pembelajaran yang sedang saya lakukan, mengadakan sesi penyuluhan atau workshop tentang pentingnya layanan BK,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya : Apakah ibuk bekerja sama dengan konselor dalam mengidentifikasi siswa yang bermasalah atau memerlukan bimbingan?

Guru2 : Iya bisanya nya dengan cara memberikan arahan kepada siswa yang memiliki masalah pribadi maupun masalah dalam belajar dan saya menginformasikan masalah tersebut dengan guru wali kelas siswa tersebut tidak ke guru BK nya secara langsung dan saya juga bakal mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan layanan kepada guru wali kelas terlebih dahulu , saya juga bakal menyediakan informasi informasi yang di perlukan, seleta semua informasi telah saya kasih ke guru wali kelas maka guru wali kelas yang bakal melanjutkan nya mau itu di selesaikan oleh guru wali kelas atau guru wali kelas bakal melaporkan ke guru bk secara langsung, dan saya juga mendukung proses pembimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa tersebut.

Saya : Apakah ibuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan layanan BK dari guru konselor ?

Guru2 : Ya, sebagai guru mata pelajaran, ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan BK dari guru konselor mereka. Ini bisa dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa tentang kapan dan bagaimana mereka bisa bertemu dengan guru konselor, serta mendorong mereka untuk memanfaatkan layanan tersebut jika mereka membutuhkannya. Menyediakan akses dan dukungan seperti ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan bantuan yang mereka perlukan untuk mengatasi tantangan dan masalah pribadi atau akademik.

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam mengumpulkan informasi yang di perlukan dalam rangka penilaian layanan BK?

Guru2 : Kalau dalam pengumpulam informasi kepada guru BK saya kurang ikut serta dalam hal tersebut ya saya cuman menginformasikan kepada guru wali kelas tentang mulai dari kemajuan akademik,perkembangan sosial dan kebutuhan siswa dalam konteks pembelajaran meraka. Dan masukan Masukan dari saya sebagai guru mata pelajaran dapat menjadi tambahan yang berharga bagi wali kelas dan konselor dalam memahami situasi siswa secara menyeluruh dan merencanakan layanan yang sesuai

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam program layanan BK ?

Guru2 : Ibu guru sebagai guru mata pelajaran mungkin tidak secara langsung terlibat dalam memberikan layanan BK, tetapi mereka dapat berkontribusi dengan memberikan informasi tentang perkembangan siswa dalam kelas, memperhatikan perubahan perilaku atau kebutuhan siswa, dan bekerja sama dengan konselor BK untuk menyelaraskan upaya pembelajaran dan bimbingan. Meskipun tidak secara langsung memberikan layanan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi mereka penting dalam mendukung kesuksesan program layanan BK secara keseluruhan.

Saya : Bagaimana cara ibuk mengatasi masalah siswa yang di temukan di kelas?

Guru2 : Tergantung dengan permasalahan nya, jika permasalahan tersebut masih bisa di selesaikan oleh saya, saya akan selesaikan di kelas tersebut biasanya dengan cara menasehatinya dan memberikan hukuman yang dapat membuat jerah anak tersebut, dan apabila permasalahan nya tersebut tidak bisa saya selesaikan maka saya akan serahkan kepada wali kelas

Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah

Guru2 : ya ibuk sebagai Guru mata pelajaran mungkin tidak memiliki pelatihan yang cukup dalam bimbingan dan konseling untuk dapat memberikan dukungan yang efektif kepada siswa yang membutuhkannya. di karenakan ibuk sebagai guru mata pelajaran mungkin merasa lebih fokus pada pencapaian akademik siswa daripada masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan mental atau emosional mereka.

Saya : bagaimana cara bapak menghadapi permasalahan tersebut pak?

Guru2 : ya dapat di lakukan dengan mencari pelatihan atau pengembangan profesional dalam bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan dukungan kepada siswa. Ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam menangani masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan siswa. Dan mengubah pola pikir untuk memprioritaskan kesejahteraan siswa secara menyeluruh, termasuk aspek-aspek akademik, sosial, dan emosional mereka. Memahami bahwa kesejahteraan siswa merupakan prasyarat bagi keberhasilan akademik mereka.

Nama Informan : NWD

Status / Jabatan : Guru Matapelajaran

Tanggal Wawancara : 24 April 2024

Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Hasil wawancara guru matapelajaran 3

Saya : assalammualaikum buk

Guru3 : waalaikumsalam nak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagaimana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin menanyakan ibuk sebagai guru matapelajaran seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Guru3 : Saya sebagai guru fiqih, memberikan pemberi tauhan kepada siswa mengenai BK di sekolah, membimbing, memotivasi, menasehati dan berperan menjadi konselor untuk menyelesaikan masalah yang dialami. Selain itu juga bapak melaksanakan bidang layanan bimbingan dan konseling pada aspek pengembangan pribadi dan pengembangan sosial. Antara lain, memberikan pendekatan intruksi diri, membangun sikap mandiri, kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial.

Saya : Apakah bapak ikut serta dalam memasyarakatkan layanan BK kepada siswa?

Guru3 : Ya saya sebagai guru memberikan informasi pengertian dan penjelasan tentang fungsi BK di sekolah kepada siswa di sekolah, dan saya bakal menjadi contoh yang baik, saya bisa menunjukkan kepada siswa bahwa tidak ada yang salah atau memalukan dalam mencari bantuan kepada layanan BK di sekolah, sehingga mereka lebih terbuka untuk memanfaatkannya.

Saya : Apakah bapak bekerja sama dengan konselor dalam mengidentifikasi siswa yang bermasalah atau memerlukan bimbingan?

Guru3 : Saya biasanya bakal berdiskusi dengan rekan guru lainnya atau ke guru wali kelas anak tersebut untuk mendapatkan wawasan tentang siswa yang mungkin mengalami masalah atau kesulitan yang memerlukan bantuan. Dan Saya bisa memantau perilaku dan kinerja akademik siswa di kelas untuk mencari tanda-tanda bahwa mereka mungkin memerlukan bantuan tambahan.

Saya : Apakah bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan layanan BK dari guru konselor ?

Guru3 : Iya jika anak mengalami masalah maka dan memerlukan layanan BK maka saya bakal memberikan kesempatan tersebut kepada siswa yang memerlukan nya dan saya bakal memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat janji dengan konselor BK secara langsung atau melalui formulir online yang mudah diakses, ataupun guru Bk tersebut asalkan mengkonfirmasi kepada saya kalau ingin melakukan layanan BK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya : Apakah bapak ikut serta dalam mengumpulkan informasi yang di perlukan dalam rangka penilaian layanan BK?

Guru3 : Sebagai guru mata pelajaran, peran saya dalam mengumpulkan informasi untuk penilaian layanan BK mungkin terbatas. Namun, saya bisa memberikan kontribusi dengan memberikan wawasan tentang perkembangan siswa di kelas, termasuk perilaku, interaksi sosial, dan kinerja akademik mereka. Informasi ini dapat membantu petugas BK dalam menilai kebutuhan siswa dan menyesuaikan layanan yang diberikan sesuai dengan situasi individu mereka.

Saya : Apakah ibuk ikut serta dalam program layanan BK ?

Guru3 : kalau dalam hal nya ikut serta tidak begitu yaa, Partisipasi saya dalam program layanan BK mungkin berbeda-beda tergantung pada kebijakan sekolah dan kebutuhan siswa. Namun, sebagai seorang guru, saya bisa berperan dalam mendukung program layanan BK dengan cara Saya dapat berkolaborasi dengan petugas BK untuk memberikan masukan tentang kebutuhan siswa yang saya amati di kelas, serta memberikan wawasan tentang pendekatan yang efektif dalam membantu siswa mengatasi masalah. Saya bisa membantu dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan melalui observasi di kelas dan diskusi dengan petugas BK.

Saya : Bagaimana cara bapak mengatasi masalah siswa yang di temukan di kelas?

Guru3 : Sebaik nya berkolaborasi dengan guru wali kelas atau pun BK agar dalam menemukan solusi yang terbaik, tetapi sebelum kepihak sekolah saya bakal memperhati atau memberikan solusi atau nasehat terlebih dahulu

Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang bapak hadapi sebagai guru mata pelajaran dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ?

Guru3 : Tantangan utama adalah anak lebih sering memendam masalahnya sendiri dan sulit menyampaikan permasalahannya

Saya : Bagaimana cara ibuk sebagai guru mata pelajaran dalam menghadapi permasalahan tersebut

Guru3 : Saya akan melakukan pendekatan agar anak lebih mendapatkan suasana nyaman dan percaya, kita harus lebih bersahabat dengan anak anak yang kesulitan menyampaikan permasalahannya supaya hal ini akan memudahkan guru dalam menemukan masalah anak tersebut dan kita harus meyakinkan kepada anak tersebut bahwa permasalahan ini tidak akan tersebar kemana mana cukup kamu dan saya yang tau dan kita cari solusi sama sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teranskrip wawancara kepada staf administrasi untuk mengetahui bagaimana peran staf administrasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah

Nama Informan : VA
 Status / Jabatan : Staf Administrasi
 Tanggal Wawancara : 18 April 2024
 Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat

Hasil dari wawancara staf 1

Saya : assalammualaikum ibuk

Staf1 : waalaikum salah

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

Nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin manayakan ibuk sebagai Staf adm seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Staf 1 : Saya sebagai staff membantu pembuatan administrasi, surat menyurat seperti pemanggilan siswa atau orang tua ketika anak berkasus. Juga ikut membimbing siswa serta membuat surat perjanjian dan juga sebagai perantara antara antar siswa, orang tua, dan sekolah dalam memecahkan masalah yang mungkin timbul

Saya : Apakah ibuk membantu konselor dan koordinator BK dalam mengadminstrasikan seluruh kegiatan layanan BK?

Staf 1 : Iya saya juga ikut membantu layanan BK dalam surat menyurat, baik surat perjanjian maupun surat pemanggilan orang tua, daan juga dapat membantu dalam hal nya mengumpulkan dan menyimpan catatan konseling yang telah di laporkan kepada kepala sekolah, jadi sewaktu waktu memerlukan catatan tersebut kami sebagai staf dapat memberikan catatan pengumpulan data kepada konselor

Saya : Apakah ibuk membantu mempersiapkan seluruh kegiatan layanan BK?

Staf 1 : Saya membantu dalam hal mempersiapkan ruangan untuk melakukan layanan dan dapat kita lihat bahwa ruangan khusus BK di sekolah kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai, dan saya juga mengkoordinasikan dengan pihak terkait seperti guru dan orang tua

Saya : Bagaimana cara ibuk mengordinasikan hal tersebut

Staf 1 : ya dengan cara membuat jadwal sesi konseling dengan siswa dan konselor, untuk memastikan bahwa waktu yang tersedia sesuai dengan kebutuhan semua pihak yang terlihat sehingga tidak ada yang bentrok dengan jam belajar guru lain nya dan juga dapat berkomunikasi dengan guru untuk memastikan bahwa informasi terkait pada siswa dan kebutuhan konseling di sampaikan dengan tepat kepada konselor

Saya : Apakah ibuk membantu menyiapkan sarana yang di perlukan dalam layanan BK?

Staf 1 : Ya yang telah saya sampaikan tadi seperti mengatur ruang khusus yang nyaman dan bersih untuk sesi konseling, yang dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa dan konselor, jika diperlukan seperti komputer, proyektor, atau perangkat lunak lain nya ibuk dapat membantu mengatur teknologi yang dibutuhkan untuk sesi konseling,

Saya : Sejauh mana ibuk bekerjasama dengan konselor?

Staf1 : kalua dalam hal nya sejauh mana ya saya sebagai staf hanya membantu apa yang di perlukan terhadap layanan BK itu sendiri apa bila memerlukan sepertihal nya informasi informasi siswa saya akan kasikan kepada guru BK dan juga dalam hal nya surat menyurat ya seperti surat peringatan siswa atau panggilan orang tua siswa

Saya : Apa tantangan utma atau hambatan yang ibuk hadapi sebagai staff dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah

Staf 1 : Tantangan yang saya rasakan yaitu ketika pemberian surat kepada orang tua tetapi orang tua siswa itu tidak datang

Saya : Bagaimana cara ibuk sebagai staff dalam menghadapi permasalahan tersebut?

Staf 1 : Ya tindakan yang saya lakukan memberitahu kepada wali kelas untuk melakukan kunjungan rumah

Nama Informan : M.SI

Status / Jabatan : Staf Administrasi

Tanggal Wawancara : 19 April 2024

Tempat Wawancara : MA Madinatun Najah Rengat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawan cara staf 2

Saya : assalammualaikum pak

Staf2 : waalaikum salah nak

Saya : di sini saya ingin melakukan penelitian yang ada pun judul saya yaitu tentang peran personal madrasah dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah ini,

nah di sini saya ingin menanyakan setiap personil di sekolah ini bagai mana peran nya dalam membantu layanan BK di sekolah ini, Di sini saya ingin mananyakan ibuk sebagai Staf adm seperti apa peran ibuk terhadap layanan BK di sekolah ini?

Staf 2 : Saya sebagai staf membantu membuat surat panggilan orang tua, surat perjanjian, pernyataan serta memberikan dukungan emosional kepada siswa, membantu mengatur jadwal sesi konseling, serta menyediakan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Selain itu, bapak juga dapat menjadi perantara antara siswa, orang tua, dan sekolah dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi.

Saya : Apakah bapak membantu konselor dan koordinator BK dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan layanan BK?

Staf 2 : Ya saya membantu layanan BK hanya dalam surat menyurat saja seperti surat panggilan orang tua dan juga mengumpulkan data data siswa

Saya : Apakah bapak membantu mempersiapkan seluruh kegiatan layanan BK

Staf 2 : Kami sebagai staf tidak ikut serta dalam kegiatan itu hanya sekedar membuat surat, jika ada siswa yang ingin pindah kami akan membuat surat keterangan pindah dan dalam hal lain seperti mempersiapkan ruangan apa bila konselor ingin melakukan kegiatan

Saya : Apakah bapak membantu menyiapkan sarana yang di perlukan dalam layanan BK?

Staf 2 : y aitu tadi saya bakal membantu dalam hal nya mempersiapkan ruangan dan memastikan semua peralatan yang di perlukan dalam kegiatan layanan BK seperti hal nya menyediakan air minum, menyiapkan meja dan kursi atau mengatur transportasi jika memerlukan

Saya : Sejauh mana ibuk bekerjasama dengan konselor?

Staf 2 : Ya saya sebagai staf hanya membantu dalam hal nya surat menyurat mulai dari panggilan orang tua, siswa yang bermasalah, dan surat pindah siswa dan juga dapat berkomunikasi dengan konselor untuk memahami kebutuhan mereka dan memastikan bahwa saya menyediakan dukungan yang



diperlukan sesuai dengan kegiatan layanan BK yang direncanakan seperti hal nya menyiapkan dan menjaga sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan layanan BK, seperti ruang pertemuan, peralatan presentasi, dan materi pendukung.

Saya : Apa tantangan utama atau hambatan yang bapak hadapi sebagai staff dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah

Staf 2 : Hambatan yang alami yaitu kurangnya respon orang tua ketika mendapatkan panggilan

Saya : Bagaimana cara bapak sebagai staff dalam menghadapi permasalahan tersebut?

Staf 2 : Ya sebagai staf tidak ada melakukan tindakan apapun dalam permasalahan ini karena saya sebagai staf hanya membuat surat menyurat dan mempersiapkan sarana yang di perlukan dalam pelaksanaan layanan BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



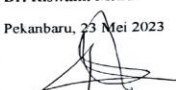


Lampiran 4 Surat Disposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023 Asal : Muhammad Ramadan	
Nomor : 19 /BKPI.L/PP.13/II/2023	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
INFORMASI :	DITERUSKAN KEPADA:
Sinopsis Penelitian yang Berjudul: Belum ada yang meneliti Peran Personalia Sekolah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di MAN Madhatun Najah Rengat  Suc Habbibah, M.Pd NIP.199404022019032027	Ketua Prodi BKPI Pembimbing: Dr. Riswani, M.Ed Pekanbaru, 23 Mei 2023  Dr. Alfiah, M.Ag. NIP. 196806211994022001



Lampiran 5 Surat Sk Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sumbit No. 166 Km. 18 Tapani Pekanbaru Riau 28203 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581847
Fax (0781) 581847 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: ofak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8876/2023

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD RAMADAN
NIM : 12011617047
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Peran personalia sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MAN Madinatun Najah Rengat
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 ACC Proposal

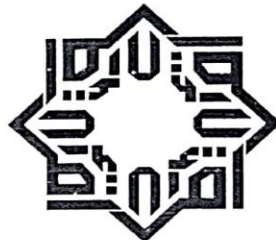
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ace Rp 2/2-2024

**PERAN PERSONAL MADRASAH DALAM PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING Di MA
MADINATUN NAJAH RENGAT
PROPOSAL**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas Syariah dan Hukum*



UIN SUSKA RIAU

OLEH : MUHAMMAD RAMADAN
(12011617047)

Nama Pembimbing
Dr.Riswani M.Ed
NIP : 196610051993032003

PROGRAM S1
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Ramadan
Nomor Induk Mahasiswa : 12011617047
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 27 Februari 2024
Judul Proposal Ujian : Peran Personal Madrasah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, M.Pd., Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 18 Maret 2024
Peserta Ujian Proposal

Muhammad Ramadan
NIM. 12011617047

Lampiran 8 Lembar ACC Perbaikan Proposal

**PERAN PERSONAL MADRASAH DALAM PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH
ALYAH MADINATUN NAJAH RENGAT**

PROPOSAL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains (SI)
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas Syariah dan Hukum*



UTN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

MUHAMMAD RAMADAN
(12011617047)

Nama Pembimbing

Dr.Riswani M.Ed

NIP : 196610051993032003

PROGRAM S1

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024 M

Ace perbaikan setelah seminar
28/3-29 Husein
Hasyimanti, F.P. p.k.k.

Acc untuk
dibayarkan
22/3/2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelventas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28203 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/F II 3/PP.00 9.6063/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 14 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	Muhammad Ramadan
NIM	: 12011617047
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2024
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Amirah Dimaty
Dr. Amirah Dimaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7109/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024 Pekanbaru, 28 Maret 2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Indragiri Hulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Ramadan
NIM : 12011617047
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Personal Madrasah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat
Lokasi Penelitian : MAS Madinatun Najah Rengat
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Maret 2024 s.d 28 Juni 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65017
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-7110/Un.04/F.I/PP.00.9/03/2024 Tanggal 28 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

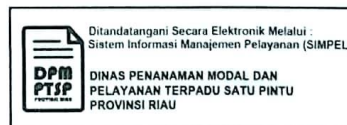
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUHAMMAD RAMADAN |
| 2. NIM / KTP | : 120116170470 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PERSONAL MADRASAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH ALIYAH MADINATUN NAJAH RENGAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH MADINATUN NAJAH RENGAT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 April 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

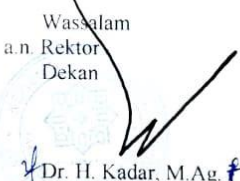
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset Ke Kantor Kementerian Agama Islam Inhu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: B-7110/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Pekanbaru, 28 Maret 2024 M</td> </tr> <tr> <td>Sifat</td> <td>: Biasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lamp.</td> <td>: 1 (Satu) Proposal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i></td> <td></td> </tr> </table>		Nomor	: B-7110/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024	Pekanbaru, 28 Maret 2024 M	Sifat	: Biasa		Lamp.	: 1 (Satu) Proposal		Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	
Nomor	: B-7110/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024	Pekanbaru, 28 Maret 2024 M											
Sifat	: Biasa												
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal												
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>												
Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Indragiri Hulu Di Indragiri Hulu <i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa : <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Muhammad Ramadan</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12011617047</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VIII (Delapan)/ 2024</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Personal Madrasah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat Lokasi Penelitian : MAS Madinatun Najah Rengat Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Maret 2024 s.d 28 Juni 2024) Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih. Wassalam a.n. Rektor Dekan  Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001		Nama	: Muhammad Ramadan	NIM	: 12011617047	Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024	Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		
Nama	: Muhammad Ramadan												
NIM	: 12011617047												
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024												
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam												
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau												
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau													



Lampiran 13 Surat Balasan Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Inhu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341809, Fax. (0769) 341211
Email. info@dpmptsp.inhukab.go.id Website. dpmptsp.inhukab.go.id

RENGAT

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 155/DPMTSP/NON IZIN-SKP/VI/2024

- MEMBACA** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 14 Juni 2024 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;
- MENIMBANG** : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65017 tanggal 30 APRIL 2024
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 84 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : MUHAMMAD RAMADAN
 2. Nomor Induk Mahasiswa : 12011617047
 3. Alamat : JL. AZKI ARIS RT/RW 002/001 KEL. SEKIP HULU KEC. RENGAT - KAB. INDRAGIRI HULU
 4. Kebangsaan : INDONESIA
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :
1. Judul Penelitian : PERAN PERSONAL MADRASAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MA MADINATUN NAJAH RENGAT
 2. Lokasi Penelitian : MA MADINATUN NAJAH RENGAT
 3. Lama Penelitian : 6 (ENAM) BULAN
 4. Status Peneliti : MAHASISWA
 5. Nama Lembaga : UIN SUSKA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rengat
Pada tanggal : 24 Juni 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU,



ENDANG MULYAWAN, S.Hut, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197210111999031007

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Indragiri Hulu;
2. UIN SUSKA RIAU;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Lampiran 14 Surat Balasan Dari Kantor Kementerian Agama Inhu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Jalan Lintas Timur – Pematang Reba
Telepon (0769) 341576 Faksimile (0769) 341574
Email : kabindragirihulu@kemenag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-651/Kk.04.1/01/Kp.01.2/06/2024

Berdasarkan Surat Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-7110/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024, Tanggal 28 Maret 2024 Tentang Permohonan Izin Melakukan Riset. Maka dengan ini, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Indragiri Hulu dengan ini memberikan Izin Kepada:

Nama : **Muhammad Ramadhan**
 Nomor Induk Mahasiswa : **12011617047**
 Program Studi : **S – 1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**
 Tempat Pengambilan Data : **MAS Madinatun Najah Rengat**
 Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Disertasi / Tesis / Skripsi / Tugas Akhir) dengan rincian Sebagai Berikut :
 Judul : **Peran Personal Madrasah Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling**
 Lokasi Penelitian : **MAS Madinatun Najah Rengat**
 Waktu Penelitian : **3 Bulan (28 Maret 2024 s.d. 28 Juni 2024)**

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini Dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Indragiri Hulu, 24 Juni 2024
P.h. Kepala

Muhammad Ihsan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Surat Balasan Riset Dari Ma Madinatun Najah Rengat



YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT
MADRASAH ALIYAH MADINATUN NAJAH
Terakreditasi :A
 Nomor : 747/BAN-SM/SK/2019
 Jl. Narasinga No. 72 Telp./Fax. (0769) 323099
R E N G A T

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 35/MA/YPAIR/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat,
 dengan ini menerangkan :

Nama : **MUHAMMAD RAMADAN**

NIM : 12011617047

Tempat Penelitian : MAS Madinatun Najah Rengat

Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah
 Madinatun Najah Rengat dengan judul **"Peran Personal Madrasah dalam Pelaksanaan
 Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rengat, 18 Maret 2024
 Kepala Madrasah
MADRASAH ALIYAH MADINATUN NAJAH
 AKREDITASI
 A
III. MARLIAN, M.Pd.I
 NIP. 19660103 198903 2 003



Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tangpin Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 7077307 Fax. (0751) 211129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Riswani M.Ed
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196610051993032003
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Ramadan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011617047
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	21 / 2024 Februari	Bimbingan Skripsi BAB 1-3.	/	
02	13 / 2024 Maret	Bimbingan kisi-kisi wawancara.	/	
03	4 / 2024 April	Bimbingan Skripsi BAB 4.	/	
04	26 / 2024 April	Bimbingan Skripsi BAB 4.	/	
05	4 / 2024 Mei	Bimbingan Skripsi BAB 4-5.	/	
06	9 / 2024 Juni	Bimbingan Skripsi BAB 1-5.	/	
07	14 / 2024 Juni	Bimbingan Abstrak dan ACC.	/	

Pekanbaru, 26 Juni 2024
Pembimbing.

Dr. Riswani M.Ed
NIP. 196610051993032003



Lampiran 17 ACC Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN PERSONAL MADRASAH DALAM PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MA MADINATUN NAJAH RENGAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)



Ace untale dimunazsada
Pp 14/6 - 2024

Oleh :

MUHAMMAD RAMADAN
NIM.12011617047

PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ramadan, lahir di Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 11 November 2003. Penulis adalah anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Rudizal dan Ibu Nur Hayati. Memiliki tiga saudara kandung bernama Harya Fajar, S.Pd., Riduan, S.E., Adinda Nur Aisyah.

Penulis menempuh Pendidikan formal dimulai dari SDN 028 Sekip Hulu, dan lulus pada tahun 2014, dan penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di Mts Madinatun Najah Rengat dan lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan sekolah menengah atas di MA Madinatun Najah Rengat dan lulus pada tahun 2020, penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan mengambil salah satu Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Pematang Reba, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, kemudian melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Datuk Batu Hampar JL. Hangtuah Kelurahan Bencah lesung, Kecamatan Tenanyan raya, Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan April 2024 di MA Madinatun Najah Rengat dengan Judul Kolaborasi Personal Madrasah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat dan diujikan hari Kamis tanggal 18 Juli 2024, Alhamdulillah Penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).